

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOR TERHADAP *FINANCIAL*
WELL BEING PELAKU UMKM DI KOTA PALOPO YANG
DI MODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

DINSA WANI
21 0402 0038

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN *FINANCIAL*
MANAGEMENT BEHAVIOR TERHADAP *FINANCIAL*
WELL BEING PELAKU UMKM DI KOTA PALOPO YANG
DI MODERASI OLEH *LOCUS OF CONTROL***

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

DINSA WANI
21 0402 0038

Pembimbing :

M. IKHSAN PURNAMA, S.E.Sy., M.E.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinsa Wani
Nim : 21 0402 0038
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 April 2025

Yang membuat pernyataan



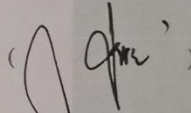
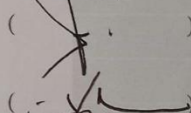
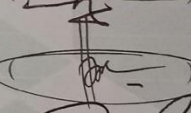
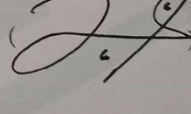
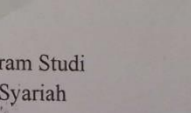
Dinsa Wani
NIM. 2104020038

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well Being* Pelaku UMKM di Kota Palopo yang di Moderasi Oleh *Locus Of Control* ditulis oleh Dinsa Wani. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020038, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa, tanggal 22 April 2025 bertepatan dengan 23 Syawal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 28 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. | Penguji I | () |
| 4. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui



Rektor IAIN Palopo,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198201242009012006



Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well Being* Pelaku UMKM Di Kota Palopo yang di Moderasi Oleh *Locus Of Control*” setelah melalui proses yang panjang. Shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada pintu surgaku, Ibu Ihsani, beliau sangat berperan penting dalam proses penyelesaian studi, beliau juga tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau tidak henti memberikan semangat dan melangitkan doa-doa-Nya. Penulis yakin bahwa 100% doa ibuku telah banyak menyelamatkan ku dalam menghadapi realita hidup. Kepada cinta pertamaku ayahanda penulis, Bapak Muhdin, terima kasih telah memberi motivasi dan dukungan sehingga membuat penulis lebih kuat dalam menhadapi realita hidup yang tidak sesuai dengan ekspektasi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dorongan dari beberapa pihak walaupun masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag, selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Umar, S.E., M.SE. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada peneliti dan teman-teman peneliti. Seluruh Staf Pegawai IAIN Palopo terkhusus Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi.
4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Penguji saya, Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Penguji I dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc. selaku Penguji II. Terima kasih banyak atas arahan dan bantuannya selama penyelesaian skripsi ini.
6. Hamida, S.E.Sy., M.E. Sy. selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini.
7. Zainuddin S, S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan-karyawan dalam lingkup IAIN Palopo, yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Siti Rahmania Tussani, Mutiara Hasan, Arsy Makkalo, Putri Sintia, dan Feby Aulia Bateruddin, terima kasih selalu hadir dan menemani dalam setiap suka dan duka proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita dapat mencapai segala mimpi yang sedang kita usahakan.
9. Kepada Asmaul Husnah, terima kasih telah menemani penulis dalam segala hal, selalu ada di setiap moment penyelesaian studi akhir, bisa di andalkan dalam segala situasi dan membantu penulis dalam mempersiapkan keperluan-keperluan seminar dan sidang. Semoga apa yang kita usahakan dapat tercapai.
10. Untuk laki-laki yang kehadirannya tak kalah penting dan tidak bisa disebutkan namanya berdomisili di Sulawesi Tenggara. Terima kasih telah membersamai penulis dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah dan tetaplah membersamai penulis sampai kapanpun.

11. Kepada teman-teman kelas B PBS angkatan 2021, perjalanan penyelesaian skripsi ini terasa lebih ringan berkat dukungan dan semangat dari teman-teman sekalian. Semoga setelah ini silaturahmi tetap terjalin.

12. Terakhir, kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya ini yaitu diri saya sendiri, Dinsa Wani. Seorang anak perempuan sulung yang berumur 21 tahun yang keras kepala tetapi terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya.

Terimakasih untuk segala perjuangan, kesabaran, dan ketekunan yang telah dilalui dalam setiap langkah yang penuh tantangan ini. Kamu hebat, saya bangga kamu bisa menyelesaikan perjalanan panjang ini meskipun tak jarang air mata dan kegelisahan datang menghampiri, yang terus maju walaupun jalan terasa berat. Berbahagialah selalu kapanpun dan dimanapun kamu berada, rayakan selalu kehadiran mu dan jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki.

Semoga setiap bantuan, doa, dukungan, motivasi, dorongan, dan kerja sama yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dan layak disisi Allah swt, Aamiin Ya Robbal Alamin. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun banyak hambatan, ketegangan, dan tekanan namun dapat dilewati dengan baik. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi terwujudnya karya yang lebih baik untuk masa-masa yang akan datang.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Mudah-mudahan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT, Aamiin..

Palopo, 24 Februari 2025

Peneliti

Dinsa Wani
2104020038



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet(dengan titik diatas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	d e (dengan titikdi bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	apostrof terbalik
ف	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha'	h	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	Ya'	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

يَوْمَ : *yauma*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...إِ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis diatas
اِى	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

خَاسِرَةٌ : *khôsirah*

وَعَصَى : *waasô*

قَرِيبَ : *qoriba*

يَقُومُ : *yaqūmu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الأطفال : *rauḍahal- atfāl*

المدينة الفاضلة : *al-madinahal-fāḍilah*

الحكمة : *al-ḥikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُوم : *nu'ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf (ي) ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali(bukan ‘Aliyyatau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi(bukan ‘Arabiyyatau ‘Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ا). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	:	<i>al-syamsu</i> (bukanasy-syamsu)
الزَّلْزَلَة	:	<i>al-zalزالah</i> (az-zalزالah)
الْفَلْسَفَة	:	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	:	<i>al-bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari Al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-Nawāwi

Risālahfi Ri'āyah al-Maṣlaḥah

8. *Lafẓal-Jalālah* (اَللّٰهُ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاَللّٰهِ *billāh* دِيْنُ اللّٰهِ *dinullā*

Adapun *tā'marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *humfi raḥmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi Al-Qur’ān

Naṣr al-Dīn al-Ṭūsi Naṣr Ḥāmid Abū

Zayd Al-Ṭūfi

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyri’ al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagaimana akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abūal-Walid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, di tulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan ZaidNaṣr Ḥāmid Abu

B. Daftar Singkatan

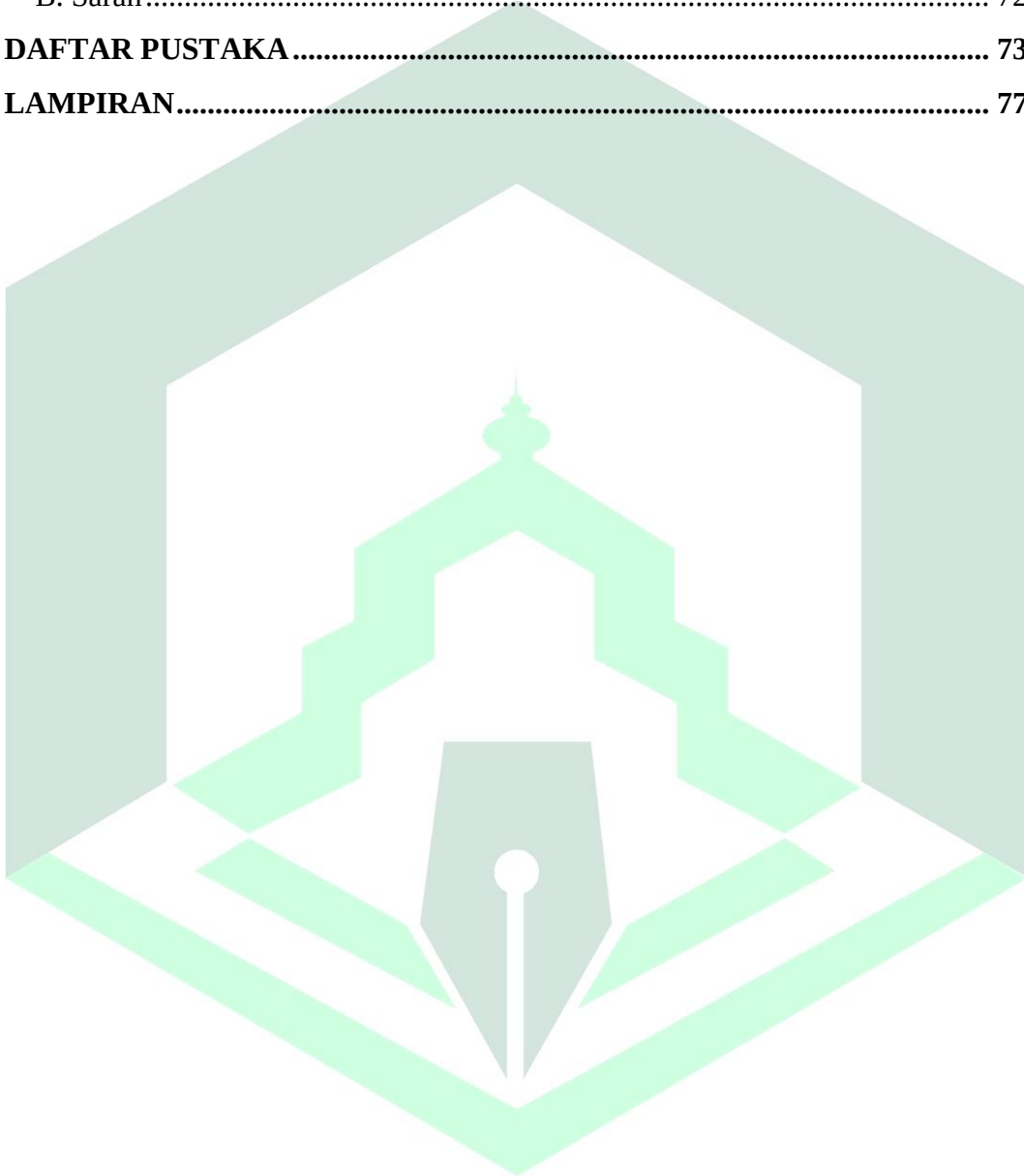
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
Wr	= Warahmatullahi
QS .../...: 4	= QS al-Israa/17: 26-27 atau QS Al-Furqan/25: 67

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	10
B. Landasan Teori	17
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi Dan Sampel.....	33
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36
F. Moderated Regression Analysis (MRA).....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Subjek Penelitian	44

B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	60
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data UMKM Kota Palopo 2020-2024.....	2
Tabel 2. 1 Kriteria Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM)	20
Tabel 3. 1 Skor Butir Tabel Kuesioner	36
Tabel 3. 2 Kriteria Variabel Moderasi	42
Tabel 3.3 Definisi Operasional	42
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	46
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan.....	47
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1).....	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Financial Management Behavior (X2).....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Financial Well Being (Y).....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Locus Of Control (Z)	51
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (t)	55
Tabel 4. 14 Hasil Uji F.....	56
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi Moderasi.....	57
Tabel 4. 17 Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	79
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	85
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	95
Lampiran 4 Distribusi Tabel r	102
Lampiran 5 Distribusi Tabel t	103
Lampiran 6 Distribusi Tabel F	104
Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin	105
Lampiran 8 Surat Keterangan MBTA.....	106
Lampiran 9 Dokumentasi.....	107
Lampiran 10: Riwayat Hidup.....	109

ABSTRAK

Dinsa Wani, 2025 “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well Being* Pelaku UMKM Di Kota Palopo yang di Moderasi Oleh *Locus Of Control*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.”

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well Being* Pelaku UMKM di Kota Palopo yang di Moderasi Oleh *Locus Of Control*. Metodologi penelitian yang diterapkan di penelitian ini ialah kuantitatif. Dengan jumlah sampel 100 responden, populasi penelitian terdiri dari 15.759 pelaku UMKM di Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel yang di terapkan di penelitian ini ialah *simple random sampling*. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang di terapkan di penelitian ini ialah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji parsial, uji F, uji koefisien determinasi, dan *moderate regression analysis*). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo, (2) *financial management behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo, (3) literasi keuangan dan *financial management behavior* secara simultan berpengaruh terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo, (4) *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan dengan *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo, dan (5) *locus of control* memoderasi, khususnya memperkuat hubungan *financial management behavior* dengan *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo. *Financial well being* dipengaruhi oleh literasi keuangan dan *financial management behavior* sejumlah 56%, sedangkan sisanya sejumlah 44% ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dipenelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan, *Financial Management Behavior*, *Financial Well Being*, UMKM, *Locus Of Control*

ABSTRACT

Dinsa Wani, 2025 “The Effect of Financial Literacy and Financial Management Behavior on Financial Well Being of MSME Actors in Palopo City Moderated by Locus of Control”. Thesis Sharia Banking Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Institute, Supervised by M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.”

The impact of financial management practices and financial literacy on the financial health of MSME actors in Palopo City is examined in this thesis, which is mediated by locus of control. The research methodology used in this study is quantitative. With a sample size of 100 respondents, the study's population consisted of 15,759 MSME actors in Palopo City. Simple random sampling was employed as the probability sampling technique in this investigation. Primary data was gathered through the distribution of questionnaires. Validity tests, reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests), and hypothesis tests (partial tests, F tests, simultaneous, determination coefficient tests, R², and moderate regression analysis) were the data analysis methods employed in this study. The study's findings show that (1) financial literacy significantly affects the financial well-being of MSME actors in Palopo City, (2) financial management behavior significantly affects the financial well-being of MSME actors in Palopo City, (3) financial literacy and financial management behavior simultaneously affect the financial well-being of MSME actors in Palopo City, (4) locus of control is unable to moderate the relationship between financial literacy and financial well-being of MSME actors in Palopo City, and (5) locus of control moderates, specifically strengthening the relationship between financial management behavior and financial well-being of MSME actors in Palopo City. 56% of financial well-being is influenced by financial literacy and financial management practices; the remaining 44% is determined by factors not included in this study.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management Behavior, Financial Well Being, MSME, Locus Of Control.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri pengolahan, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), merupakan salah satu sektor ekonomi yang banyak mendapat perhatian. UMKM terbukti mampu bertahan di tengah krisis keuangan yang terjadi saat ini, sehingga menjadi daya tarik tersendiri. Selain itu, UMKM memberi kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Mengingat UMKM mencakup lebih dari 99% dari seluruh badan usaha di Indonesia, maka UMKM menjadi salah satu pilar utama perekonomian negara. Pada tahun 2024, UMKM mampu memberi kontribusi sekitar 60,51% terhadap Produk Domestik Bruto.¹ Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia dan menjadi wujud kemandirian ekonomi nasional. Selain itu, kegiatan UMKM di Kota Palopo masih terus berkembang pesat karena kegiatan wirausaha di kota ini menjadi sumber pendapatan utama sekaligus sumber pendapatan tambahan.

Pertumbuhan sektor UMKM menjadi salah satu fungsi utama Kota Palopo sebagai pusat perekonomian dan perdagangan lokal. Didasarkan atas data terkini, UMKM di Kota Palopo masih terus tumbuh. Berikut ini ialah tabel pertumbuhan UMKM sebagaimana dilansir dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo.

¹Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, “*Pemerintah Dukung Bentuk Kolaborasi Baru Agar UMKM Indonesia Jadi Bagian Rantai Pemasok Industri Global*”, *ekon.go.id*, 23 november 2024, <https://www.ekon.go.id/publikasi>

Tabel 1.1
Data UMKM Kota Palopo 2020-2024

Uraian	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah UMKM	11.022	12.504	12.504	12.504	15.759

Sumber: Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Palopo

UMKM sebagai salah satu industri yang sangat bergairah, selain sebagai penopang kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, juga sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Kendati demikian, kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM ialah kendala dalam perencanaan keuangan yang dapat berdampak pada kelangsungan usahanya dalam jangka panjang.

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat krusial dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang untuk meningkatkan mutu pengelolaan, perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan guna mencapai kesejahteraan disebut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai literasi keuangan.² Literasi keuangan dapat diartikan sebagai keterampilan hidup seseorang yang dibutuhkan untuk mengelola keuangan pribadi dan merupakan komponen penting dalam setiap proses pengambilan keputusan keuangan bisnis.³

Literasi keuangan bagi UMKM dapat ditingkatkan melalui program edukasi keuangan yang melibatkan pelatihan yang meliputi perencanaan keuangan,

²Otoritas Jasa Keuangan, (2024), "*Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*".

³Rekha Is, Sriram Kv, and Sumukh Hungund, "MSME / SME Financial Literacy : A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis," *Journal of the Knowledge Economy*, no. 0123456789 (2024), <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02472-0>.

metodologi pelaksanaan, dan tindak lanjut dari perencanaan keuangan tersebut.⁴ UMKM dapat meningkatkan pendapatannya, menangani risiko dengan lebih efektif, dan membuat keputusan keuangan yang lebih logis jika memiliki literasi keuangan yang kuat. Sebuah penelitian oleh Parulian dan Tan, mengungkapkan bahwa literasi keuangan merupakan prediktor dan faktor positif dalam menentukan kesejahteraan finansial. Kemudian, menurut penelitian oleh Miftahul Jannah, kesejahteraan finansial dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifan Ariza, Kamaliah, dan Aunurrafiq, mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan finansial. Akan tetapi, literasi keuangan saja tidak cukup tanpa diikuti dengan *financial management behavior* yang mencakup penerapan praktis dalam pengelolaan keuangannya.

Financial management behavior dibangun atas asumsi dan gagasan perilaku dalam prinsip ekonomi di masa lalu dan akan menjadi kebiasaan di masa mendatang.⁵ *Financial management behavior* menjadi topik hangat yang banyak dibicarakan saat ini, yang berkaitan dengan perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian memunculkan berbagai perilaku keuangan tidak bertanggung jawab lainnya seperti kurangnya tabungan, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran untuk masa depan, sehingga seringkali

⁴I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani Pratiwi and Made Kembar Sri Budhi, "Literasi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Keberlangsungan UMKM Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gianyar Financial," *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* 7,no.1(2021):24601233,<https://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1609>.

⁵Parulian and Emmelia Tan, "Peran Penyerapan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Generasi Milenial Pada Masa Pandemi Covid-19 The Role of Financial Literacy Absorption on The Financial Well-Being of Millennials during the Covid-19 Pandemic," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 23, no. 2 (2021): 135–48.

individu dengan penghasilan yang cukup masih mengalami masalah keuangan.⁶ *Financial management behavior* merupakan bagaimana cara seseorang mengatur situasi keuangan mereka dalam sudut pandang psikologis dan kebiasaan pribadi.⁷ Untuk memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang efektif, diperlukan pemahaman literasi yang baik, dimana pemahaman keuangan yang baik mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mengelola dana sehingga *financial well being* dapat tercapai.

Financial management behavior seperti membuat pencatatan keuangan, mengelola hutang dan menabung penting untuk diterapkan pada pelaku UMKM. Dalam konteks UMKM, perilaku ini sangat mempengaruhi stabilitas keuangan bisnis, terutama ketika menghadapi tantangan eksternal seperti fluktuasi pasar atau krisis ekonomi. Ediraras menegaskan bahwa bisnis UMKM sendiri akan diuntungkan dari pengelolaan dan pelaporan keuangan yang akurat dan transparan. Keberhasilan UMKM sebagian besar dikaitkan dengan manfaat pengelolaan keuangan, yang juga dapat dimanfaatkan untuk menjaga keberlanjutan perusahaan mereka.⁸ Menurut penelitian Ifan Ariza, Kamaliah, dan Aunurrafiq, kesejahteraan finansial dipengaruhi oleh praktik pengelolaan keuangan. Menurut penelitian Philipphas dan Avdoulus, kesejahteraan finansial dipengaruhi secara positif oleh

⁶Pusporini Pusporini, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok," *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020): 58–69, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>.

⁷Meylinda Rufaidah and Wisnu P. Setiyono, "Exploring the Role of Family Financial Education and Lifestyle on Financial Management Behavior: The Mediating Effect of Financial Self-Efficacy," *Indonesian Journal of Public Policy Review* 22 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.21070/ijppr.v22i0.1310>.

⁸Pusporini, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020): 58–69, <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>

praktik pengelolaan keuangan. Menurut penelitian Setiyani dan Solichatun, kesejahteraan finansial dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh praktik pengelolaan keuangan.

Tidak mungkin untuk mengabaikan pentingnya *financial well being* bagi para pelaku UMKM. Ketika seseorang mampu membayar tagihan tepat waktu, merasa yakin tentang masa depan keuangan mereka, dan dapat membuat keputusan yang membuat mereka menikmati hidup, mereka dikatakan memiliki penyesuaian finansial yang baik.⁹ Seseorang yang mengalami ketidakstabilan keuangan menjalani kehidupan yang tidak dapat diprediksi, yang memengaruhi mobilitas ekonomi mereka. Akibatnya, masalah keuangan kecil dapat dengan cepat berubah menjadi kendala keuangan jangka panjang. Menurut Biro Perlindungan Keuangan Konsumen, *financial well being* ialah keadaan di mana seseorang mampu membayar utangnya baik sekarang maupun di masa mendatang dan siap memenuhi tuntutan finansial di masa mendatang.¹⁰ Memenuhi semua kebutuhan, mengelola dan mengatur dana dengan baik, dan merasa yakin dengan situasi keuangan seseorang baik sekarang maupun di masa mendatang semuanya dianggap sebagai *financial well being*. Maka dari itu, *financial well being* dianggap dipengaruhi secara positif oleh pengetahuan keuangan dan praktik pengelolaan keuangan yang baik.

⁹Umer Mushtaq Lone and Suhail Ahmad Bhat, "Impact of Financial Literacy on Financial Well-Being: A Mediatonal Role of Financial Self-Efficacy," *Journal of Financial Services Marketing* 29, no. 1 (2024): 122–37, <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>.

¹⁰Hidayah, A. P. N., Purbawangsa, I. B. A., & Abundanti, N, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Guru Perempuan Di Kota Denpasar", *Jurnal Manajemen Universitas Udayana* Volume 10, Nomor 7 (2021): 672-693.

Pentingnya *locus of control*, atau keyakinan seseorang dalam memiliki kendali atas hidup mereka, terkait erat dengan literasi keuangan, *financial management behavior*, dan *financial well being*. Nama lain untuk *locus of control* ialah pengendalian diri, atau mentalitas seseorang, yang merupakan salah satu elemen yang memengaruhi pengambilan keputusan dan dapat menentukan apakah seseorang berhasil atau gagal dalam hidup.¹¹ Setiap orang berkarakteristik psikologis yang disebut *locus of control*, yang terdiri dari elemen internal dan eksternal. Misalnya, pelaku UMKM yang memiliki *locus of control* internal cenderung beranggapan bahwa usaha dan pilihan mereka sendirilah yang membawa pada keberhasilan usahanya. Sebaliknya, orang yang memiliki *locus of control* eksternal cenderung beranggapan bahwa faktor lain, seperti keberuntungan atau bantuan dari luar, memiliki pengaruh terhadap hasil usaha. Hal ini berkaitan dengan *locus of control* setiap orang, ketika diri mampu mengelola uang sesuai dengan tuntutan, maka sudah barang tentu ia telah memiliki manajemen keuangan yang disiplin.

Memahami dampak literasi keuangan dan *financial well being* terhadap *financial well being*, serta bagaimana *locus of control* memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut, menjadi hal yang penting untuk diteliti karena Kota Palopo memiliki berbagai pelaku UMKM yang memungkinkan pengumpulan data dengan karakteristik yang berbeda-beda. Didasarkan atas hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti untuk mengetahui kesehatan keuangan UMKM pada

¹¹Alni Rahmawati, Sri Handari Wahyuningsih, and Askar Garad, "The Effect of Financial Literacy, Training and Locus of Control on Creative Economic Business Performance," *Social Sciences and Humanities Open* 8, no. 1 (2023): 100721, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100721>.

sejumlah pelaku usaha Kota Palopo. Karena telah mendatangi sejumlah pelaku UMKM di Kota Palopo untuk melakukan prapenelitian, maka peneliti memilih untuk fokus pada UMKM di Kota Palopo.

Didasarkan atas hasil dari observasi awal dengan mewawancarai beberapa pelaku UMKM yang mengatakan bahwasannya tidak mempunyai target pendapatan, kemudian tidak melakukan investasi atau menabung untuk dana atau keperluan mendadak di masa yang akan datang. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya *financial planning* dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan. Didasarkan atas hasil observasi awal bahwa ada beberapa pelaku UMKM yang kurang dalam perencanaan keuangannya seperti melakukan investasi atau menabung untuk keperluan mendadak di masa yang akan datang tetapi usahanya sudah berlangsung >5 tahun bahkan sampai belasan tahun.¹² Didasarkan atas latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well Being* Pelaku UMKM di Kota Palopo yang di Moderasi Oleh *Locus Of Control*”.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan atas latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan diidentifikasi ialah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo?

¹² Hasil observasi awal yang dilakukan pada Rabu, 30 Oktober 2024

2. Apakah *financial management behavior* berpengaruh terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo?
3. Apakah literasi keuangan dan *financial management behavior* berpengaruh simultan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo?
4. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo?
5. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka peneliti memberitahukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.
2. Untuk menganalisis pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.
3. Untuk menganalisis pengaruh simultan literasi keuangan dan *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.
4. Untuk menganalisis *locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.
5. Untuk menganalisis *locus of control* memoderasi pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharap dapat memberi manfaat. Manfaat penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diterapkan sebagai bahan referensi bagi UMKM untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan *financial management behaviour* yang dimoderasi oleh *locus of control* terhadap *financial well being* usaha mereka sebagai data bantuan terhadap perkembangan UMKM dan sebagai evaluasi UMKM dengan menerapkan model *financial planning* untuk keberlangsungan UMKM.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharap dapat memberi bahan masukan atau pertimbangan kepada para pelaku UMKM, yang berkaitan dengan literasi keuangan dan *financial management behavior* untuk lebih mengembangkan usahanya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Didasarkan atas topik penelitian yang akan dikaji, beberapa penelitian terdahulu telah ada yang menjelaskan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Well Being* pelaku UMKM di Kota Palopo yang di Moderasi Oleh *Locus Of Control*. Berikut rangkuman mengenai beberapa penelitian terdahulu:

1. Irfan Hariza, Kamaliah, Aunurrafiq, dengan judul penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesejahteraan pelaku UMKM di Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti dipengaruhi oleh literasi keuangan, perencanaan keuangan, perilaku keuangan, dan inklusi keuangan.¹³ Penelitian ini dan penelitian Irfan Hariza, Kamaliah, dan Aunurrafiq memiliki kesamaan, yakni sama-sama menerapkan literasi keuangan dan *financial management behavior* sebagai variabel independen dan *financial well being* sebagai variabel dependen.

¹³Ifan Ariza et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku Umkm Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti," *Jom Feb* 10, no. September 2022 (2023): 1–15, file:///C:/Users/ASUS/Downloads/34200-66260-1-SM.pdf.

Namun, lokasi penelitian dan penggunaan variabel moderasi *locus of control* merupakan tempat perbedaan keduanya.

2. Umer Musthaq Lone, Suhail Ahmad Bhat, dengan judul penelitian “*Impact of Financial Literasi on Financial Well Being: A Mediatonal Role of Financial Self-Efficacy*”. Didasarkan atas hasil penelitian, literasi keuangan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan finansial dan komponen-komponennya, termasuk efikasi diri finansial dan kesejahteraan finansial.¹⁴ Penelitian ini dan penelitian Umer Musthaq Lone dan Suhail Ahmad Bhat memiliki kesamaan, yakni sama-sama menerapkan indikator *financial well being* sebagai variabel dependen dan ukuran literasi keuangan sebagai variabel independen. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yang berkarakteristik beragam. Variabel lain, seperti *financial management behavior*, merupakan variabel independen, tidak ada variabel mediasi, sebagai gantinya diterapkan variabel moderasi *locus of control*.
3. Eka Safitri, Fera Sriyunianti, Novrina Chandra, dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di Kota Padang)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun variabel sikap keuangan memengaruhi praktik pengelolaan keuangan UMKM, variabel literasi keuangan tidak memengaruhi praktik tersebut. Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa sikap keuangan berdampak pada perilaku pengelolaan

¹⁴Umer Mushtaq Lone and Suhail Ahmad Bhat, “Impact of Financial Literacy on Financial Well-Being: A Mediatonal Role of Financial Self-Efficacy,” *Journal of Financial Services Marketing* 29, no. 1 (2024): 122–37, <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>.

keuangan, artinya semakin positif sikap keuangan pelaku usaha, maka pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Penelitian Eka Safitri, Fera Sriyunianti, dan Novrina Chandra memiliki kesamaan, yakni sama-sama menerapkan karakteristik literasi keuangan sebagai variabel bebas.¹⁵ Penelitian ini juga menerapkan konsep perilaku terencana dan metode penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang tentunya berkarakteristik yang berbeda menjadi faktor utama yang membedakan kedua penelitian tersebut. Variabel lainnya ialah perilaku *financial management behavior* sebagai variabel bebas, *financial well being* sebagai variabel terikat, dan penggunaan variabel moderasi *locus of control*.

4. Rekha IS, Sriram KV, Sumukh Hungund, dengan judul penelitian “*MSME/SME Financial Literacy: A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis*”. Didasarkan atas temuan penelitian, literasi keuangan merupakan anteseden yang luas dan penting bagi akses keuangan dan kinerja usaha.¹⁶ Penelitian ini dan penelitian Rekha IS, Sriram KV, dan Sumukh Hungund memiliki kesamaan, yakni sama-sama membahas literasi keuangan. Lokasi penelitian yang tentunya berkarakteristik yang berbeda, kemudian variabel lain seperti *financial management behavior* sebagai variabel bebas dan

¹⁵Eka Safitri, Fera Sriyunianti, and Novrina Chandra, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang),” *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2, no. 1 (2023): 118–28, <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>.

¹⁶Rekha Is, Sriram Kv, and Sumukh Hungund, “MSME / SME Financial Literacy : A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis,” *Journal of the Knowledge Economy*, no. 0123456789 (2024), <https://doi.org/10.1007/s13132-024-02472-0>.

financial well being sebagai variabel terikat, serta penggunaan variabel moderasi *locus of control* menjadi pembeda kedua penelitian ini..

5. Akbar Nugroho, dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja UMK (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya)”. Didasarkan atas hasil uji analisis yang dilakukan pada penelitian pada pelaku usaha mikro kuliner di Surabaya, variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pengelolaan keuangan UMK.¹⁷ Penelitian Akbar Nugroho dan penelitian ini memiliki kemiripan karena sama-sama menerapkan karakteristik literasi keuangan sebagai variabel bebas. Selain itu, penelitian ini menerapkan metodologi penelitian kuantitatif. Letak penelitian yang tentunya berkarakteristik yang berbeda-beda, kemudian variabel-variabel lainnya seperti *financial management behavior* sebagai variabel bebas dan *financial well being* sebagai variabel terikat, serta penggunaan variabel moderasi *locus of control* merupakan hal-hal yang membedakan kedua penelitian ini satu dengan yang lainnya.
6. Rusnawati, Rusdi. R, Saharuddin dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kota Makassar". Didasarkan atas hasil penelitian, mayoritas pelaku UMKM berfokus pada masa depan, khususnya dengan menetapkan tujuan keuangan yang baik bagi diri mereka sendiri. Penelitian ini juga

¹⁷Akbar Nugroho, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen keuangan UMK,” *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis* 02, no. 02 (2022): 1–15.

menunjukkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi dan pengambilan keputusan didorong dengan melihat ke masa depan.¹⁸ Penelitian ini dan penelitian oleh Rusnawati, Rusdi, R., dan Saharuddin memiliki kesamaan karena sama-sama menerapkan karakteristik literasi keuangan sebagai variabel independen. Selain itu, metodologi penelitian kuantitatif diterapkan dipenelitian ini. Lokasi penelitian yang secara alami berkarakteristik yang berbeda menjadi faktor utama yang membedakan kedua penelitian tersebut. Variabel lainnya meliputi *financial management behavior* sebagai variabel independen, *financial well being* sebagai variabel dependen, dan penggunaan variabel moderasi *locus of control*.

7. A. Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, Nurman, dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Makassar”. Didasarkan atas hasil penelitian, pengelolaan keuangan UMKM di Kota Makassar dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh literasi keuangan.¹⁹ Penelitian A. Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, dan Nurman serta penelitian ini dapat dibanding karena sama-sama menerapkan karakteristik literasi keuangan sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji UMKM dan menerapkan teknik penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang tentunya berkarakteristik yang berbeda menjadi faktor utama yang membedakan kedua penelitian tersebut. Variabel

¹⁸ Saharuddin Rusnawati, Rusdi, R., “Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar,” *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5, no. 2 (2022): 253–61.

¹⁹ A Ferry Ardiansyah, Anwar Rauf, and Universitas Negeri Makassar, “UMKM Di Kota Makassar Businesses in Makassar City,” *Sinomika Journal* 1, no. 4 (2022): 879–90.

lainnya ialah *financial management behavior* sebagai variabel independen, *financial well being* sebagai variabel dependen, dan penggunaan variabel moderasi *locus of control*.

8. Emely Lisbet Uta Bahiu, Ivonne S. Saerang, Victoria N. Untu, dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pengelolaan keuangan dapat meningkatkan keuangan UMKM, literasi keuangan tidak memberi dampak yang menguntungkan bagi mereka.²⁰ Penelitian Emely Lisbet Uta Bahiu, Ivonne S. Saerang, dan Victoria N. Untu serta penelitian ini dapat dibanding karena sama-sama menerapkan karakteristik literasi keuangan sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji UMKM dan menerapkan teknik penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang tentunya berkarakteristik yang berbeda menjadi faktor utama yang membedakan kedua penelitian tersebut. Variabel lainnya ialah *financial management behavior* sebagai variabel bebas, *financial well being* sebagai variabel terikat, dan penggunaan variabel moderasi *locus of control*.
9. Meyola Krisma Agatha, Nurfadilah, Rizki Luthfi Auliav, Maria Yovita R. Pandin, dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap *Financial Resilience* Pada UMKM (Studi Pelaku UMKM Di Kelurahan Ngegel Surabaya)”. Didasarkan atas hasil penelitian,

²⁰V. N. Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud,” *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu*3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 9, no. 3 (2021): 1821..

ketahanan keuangan UMKM dipengaruhi secara positif oleh perilaku keuangan dan literasi keuangan yang meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan perusahaan secara efektif demi kesejahteraan finansial mereka sendiri.²¹ Penelitian Meyola Krisma Agatha, Nurfadilah, Rizki Luthfi Auliav, dan Maria Yovita R. Pandin dan penelitian ini memiliki kemiripan karena sama-sama menerapkan karakteristik literasi keuangan sebagai variabel independen. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji UMKM dan menerapkan teknik penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang tentunya berkarakteristik yang berbeda menjadi faktor utama yang membedakan kedua penelitian tersebut. Variabel lainnya ialah *financial management behavior* sebagai variabel independen, *financial well being* sebagai variabel dependen, dan penggunaan variabel moderasi *locus of control*.

10. Nuraeni Ritakumalasari dengan judul penelitian “Literasi keuangan, Gaya Hidup, *Locus Of Control* Dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”. Didasarkan atas hasil penelitian, perilaku keuangan mahasiswa di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi secara simultan oleh gaya hidup, locus of control, literasi keuangan, dan pendapatan orangtua.²² Penelitian ini dan penelitian Nuraeni Ritakumalasari memiliki kesamaan, yakni sama-sama menerapkan literasi keuangan sebagai variabel bebas. Selain itu, penelitian ini

²¹Meyola Krisma Agatha et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Financial Resilience Pada Umkm (Studi Pelaku UMKM Di Kelurahan Ngagel Surabaya),” *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1, no. 4 (2023): 170–87, <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i4.487>.

²²Ritakumalasari Nuraeni and Susanti Ari, “Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021): 1440–50.

juga menerapkan metodologi penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian yang tentunya berkarakteristik yang berbeda menjadi faktor utama yang membedakan kedua penelitian tersebut. Variabel lainnya ialah *financial management behavior* sebagai variabel bebas, *financial well being* sebagai variabel terikat, dan penggunaan variabel moderasi *locus of control*..

B. Landasan Teori

1. Teori Perilaku Terencana (*Theory Planned of Behavior*)

Teori *Planned of Behavior* pertama kali dipelopori oleh Ajzen pada tahun 1985 dalam artikel yang diberi judul “*From intention to action : A theory planned of behavior*” . Kemudian teori *planned of behavior* ini ialah pengembangan dari “*Theory of Reasoned Action*” yang diperkenalkan oleh Fish & Ajzen. Teori *planned of behavior* yang ditujukan untuk memprediksi perilaku individu secara lebih spesifik. Menurut Ajzen teori *Planned of Behavior* (teori perilaku terencana) menyimpulkan kontrol yang dirasakan atas kinerja suatu perilaku, yang mungkin dianggap oleh beberapa orang sebagai serupa dengan *locus control*, yang dapat menjelaskan varian yang cukup besar dalam tindakan. Singkatnya, menggabungkan model manajemen sumber daya keuangan dan teori perilaku terencana memberi pandangan umum tentang hubungan antara perilaku keuangan dan sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan pusat kendali.²³

Theory Planned of Behavior (TPB) didasarkan pada prinsip dasar bahwa perilaku manusia bersifat rasional dan memperhitungkan berbagai jenis

²³Fitriani Hakim, “*Pengaruh Financial Management Behavior Terhadap Financial Well Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang*”, Skripsi IAIN Pare-Pare, (2024): 19.

pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk membuat keputusan. Faktor pertama dari tiga faktor dalam teori perilaku terencana ialah sikap terhadap aktivitas, yang melibatkan penentuan apa yang menguntungkan dan apa yang tidak. Norma subjektif, yang berhubungan dengan tekanan sosial yang dirasakan, ialah elemen sosial kedua. Yang ketiga ialah kontrol perilaku, yang merupakan keyakinan yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan perilaku dan didefinisikan sebagai penilaian individu tentang seberapa mudah atau sulitnya perilaku tertentu untuk dicapai (Ajzen, 1991).²⁴ *Theory planned of behavior* (TPB) membantu kita untuk memahami bagaimana kita dapat merubah perilaku seseorang dan seseorang melakukan suatu perilaku karena ada niat atau tujuan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa teori *planned of behavior* ialah teori yang mengasumsikan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut.

Teori *planned of behavior* menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku mempengaruhi niat dan tindakan mereka. Dalam hal ini, bagaimana sikap terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM mempengaruhi *financial well being* mereka. Pengetahuan keuangan dan pusat kendali dalam manajemen keuangan pelaku UMKM meliputi pengelolaan pengeluaran, penghematan, menabung, investasi atau melibatkan diri dalam aktivitas ekonomi lain yang dapat meningkatkan *financial well being* mereka.

²⁴D Mariana, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior," no. Senima 9 (2022): 1–14, <https://repository.upnjatim.ac.id/8559/>.

2. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Pengertian UMKM melalui UU nomor 20 Pasal 1 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Maka pengertian UMKM ialah sebagai berikut.²⁵

- a. Usaha mikro ialah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana di atur dalam UU ini.
- b. Usaha kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana di maksud dalam UU ini.
- c. Usaha menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana di atur dalam UU ini.
- d. Menurut pasal 6 UU tersebut, UMKM didefinisikan didasarkan atas kekayaan bersih atau nilai asetnya, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat

²⁵Republik indonesia, *UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta : Kementrian Hukum dan HAM.

perusahaan berada, atau didasarkan atas angka penjualan tahunannya yang didasarkan atas standar berikut.

Tabel 2. 1
Kriteria Usaha Mikro, kecil, dan Menengah (UMKM)

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1	Usaha Mikro	Maks. Rp.50.000.000	Maks. Rp.300.000.000
2	Usaha Kecil	>Rp.50.000.000 Rp.500.000.000	– >Rp.300.000.000 Rp.2,5.000.000.0000
3	Usaha Menengah	>Rp.500.000.000 Rp.10.000.000.000	– >Rp.2,5.000.000.000 – Rp.50.000.000.000

Sumber: UU RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM

UMKM merupakan unit usaha mandiri yang menguntungkan dan beroperasi di semua sektor ekonomi serta dijalankan oleh orang atau organisasi. Nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan) dan omzet tahunan rata-rata secara teori merupakan faktor utama yang membedakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.²⁶ Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa UMKM merupakan perusahaan yang dimiliki oleh satu orang atau lebih orang atau badan usaha dan selain aset tetapnya, seperti bangunan dan tanah tempat usaha, serta menghasilkan omzet atau laba minimal Rp50.000.000,00 per tahun.

3. Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan merupakan serangkaian prosedur atau latihan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan,

²⁶ UU Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6

kemampuan, dan rasa percaya diri masyarakat umum agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Seseorang yang memiliki informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dengan semua sumber daya keuangannya dikatakan melek finansial.²⁷ Menurut OJK, tujuan literasi keuangan ialah menciptakan masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan yang tinggi, sehingga setiap individu dapat memilih dan memanfaatkan layanan dan produk keuangan untuk meningkatkan kesejahteraannya. Melalui pembangunan infrastruktur pendukung literasi keuangan, literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan penggunaan produk dan layanan keuangan, sekaligus memberi edukasi kepada masyarakat Indonesia tentang masalah keuangan agar dapat mengelola keuangan secara bijak.²⁸

Literasi keuangan juga didefinisikan sebagai kemampuan untuk menemukan, memahami, dan menilai informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan, sekaligus menyadari konsekuensi finansial dari informasi tersebut.²⁹ Orang yang cakap ialah orang yang berbakat dan kemampuan yang memungkinkannya memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuannya. di sinilah literasi keuangan terjadi. Tentunya, pelaku UMKM harus mampu memahami dan mengelola keuangannya karena pengelolaan keuangan

²⁷Hendri Gusapthono, Heru Kristanto, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*, Edisi 1 (Yogyakarta : LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021): 14

²⁸Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*

²⁹A, Krishna, R Rofaida & M Sari, “Analisis tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Survei Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Islam)”, *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*, (2020).

yang lebih baik merupakan hasil dari peningkatan literasi keuangan, yang pada gilirannya akan menciptakan *financial well being* bagi pelaku UMKM.

Mengacu pada konsep literasi keuangan OJK yang diartikan sebagai informasi, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku keuangan seseorang dalam rangka meningkatkan standar pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan untuk mencapai kesejahteraan.³⁰ Literasi keuangan merupakan salah satu bentuk keuangan yang berlandaskan pada hukum Islam dan syariah. Islam melarang pemeluknya untuk menghambur-hamburkan hartanya secara tidak perlu, hal ini sesuai dengan ajaran Allah SWT dalam QS. Al-Isra: 26–27.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا (٢٦)

Terjemahan:

”Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

إِنَّ الْمُبَذِّرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا (٢٧)

Terjemahan:

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu ialah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu ialah sangat ingkar kepada Tuhannya”.

Al-Qur’an Surah Al-Israa : 26-27 menerangkan bahwa Allah menganjurkan kepada umatnya untuk mengelola keuangan dengan baik, serta memanfaatkan hartanya secara efisien dan tidak boros. Karena perilaku boros merupakan salah satu dari sifat syaitan dan hendaknya umat islam menjauhi perilaku tersebut. Salah

³⁰Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*

satu cara agar dapat menghindari perilaku boros yakni dengan cara mempelajari literasi keuangan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-sehari. Literasi keuangan seseorang dapat dilihat dari tiga indikator yakni pemahaman dasar keuangan, pemahaman tentang pengelolaan keuangan, serta pemahaman manajemen risiko.³¹

a. Pemahaman dasar keuangan

Pengetahuan dasar seseorang tentang sistem keuangan mereka, termasuk bagaimana mereka menangani pendapatan dan pengeluaran mereka dan memahami konsep keuangan mendasar seperti tabungan, pinjaman, dan investasi, disebut sebagai literasi keuangan.

b. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan

Manajemen keuangan meneliti bagaimana orang menangani uang mereka sendiri, semakin melek finansial seseorang semakin mahir mereka dalam mengelola uang mereka sendiri. Gagasan manajemen keuangan mencakup bagaimana setiap orang membelanjakan uang, dan bagaimana memprioritaskan penggunaan uang untuk hal-hal yang tepat.

c. Pemahaman tentang manajemen risiko

Manajemen risiko ialah penerapan kegiatan manajemen dengan tujuan mengelola bahaya melalui identifikasi, dan evaluasi risiko untuk mengurangi kerugian atau memaksimalkan keuntungan usaha.

³¹Maya Elisa, “*Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dan FEB USK Banda Aceh)*”, Skripsi Ar-Raniry Banda Aceh, (2022): 24.

4. *Financial Management Behavior*

Financial Management Behavior ialah kapasitas untuk menangani sumber daya keuangan sehari-hari, termasuk penganggaran, perencanaan, pemeriksaan, pengelolaan, pengaturan, dan penyimpanan. Cara seseorang menangani, memperlakukan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang tersedia disebut sebagai perilaku manajemen keuangan mereka. Seseorang yang mempraktikkan perilaku keuangan yang tepat akan menerapkan dananya secara efisien. Keinginan kuat seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sesuai dengan tingkat pendapatannya berdampak pada perkembangan perilaku pengelolaan keuangan (kholilah). Pengendalian perilaku keuangan ini dalam praktiknya terbagi menjadi tiga kategori, yakni:

1. Konsumsi

Pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap berbagai barang dan jasa disebut konsumsi. Cara seseorang melakukan aktivitas konsumsi, termasuk apa yang dibeli dan alasannya, dapat menunjukkan *financial management behavior*.

2. Tabungan

Sebagian pendapatan yang tidak dibelanjakan dalam jangka waktu tertentu disebut tabungan. Seseorang harus menyimpan uang untuk menutupi pengeluaran yang tidak terduga karena masa depan tidak dapat diprediksi.

3. Investasi

Pengalokasian atau investasi sumber daya saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari disebut investasi.³²

Kegiatan perencanaan, penganggaran, audit, pengelolaan, dan pengendalian dalam pencarian dan penyimpanan dana atau aset yang tidak bertentangan dengan syariah dan berlandaskan pada hukum Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadits, merupakan contoh perilaku pengelolaan keuangan dalam perspektif Islam. Hal ini karena perencanaan dimaksudkan untuk mendatangkan manfaat, baik berupa realisasi maupun pemeliharaan manfaat.

Kitab suci Al-Qur'an memiliki aturan dalam segala hal, termasuk perencanaan keuangan. Allah memerintahkan manusia untuk mengatur keuangannya. Firman Allah dalam QS. Al-Furqan: 67 merupakan ayat Al-Qur'an yang relevan dengan hal ini..

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا (٦٧)

Terjemahan:

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan ialah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.

Bagi seorang muslim diharap harta dapat menjadi sebuah amal kebaikan, dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan hadist sebagai rujukan utama. Allah SWT mengasihi orang yang mencari rezeki yang halal, membelanjakan secara

³² Vika Yuni Anggraini, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kota Bandar Lampung”, Skripsi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung, Diakses Melalui Link : <http://repo.darmajaya.ac.id/475/3/BAB%20II.pdf> pada 07 Januari 2024, pada pukul 19:35.

hemat (wajar) dan menyimpan kelebihanannya untuk kepentingan disaat sulit dan disaat memerlukannya.

Pada dasarnya *financial management behavior* menekankan pada diri seseorang untuk dapat bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimiliki agar dapat diterapkan secara efektif dan sesuai kebutuhan tanpa menimbulkan masalah bagi individu itu sendiri. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat indikator yakni konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, dan manajemen utang.³³

1. Konsumsi

Konsumsi ialah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya.

2. Manajemen arus kas

Manajemen arus kas yang baik ialah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. Manajemen arus kas dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan serta perencanaan masa depan.

3. Tabungan dan investasi

³³Yola Anggraini, "Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*" Skripsi UIN SUSKA Ria, (2020): 20.

Tabungan merupakan penyiangan pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam waktu tertentu yang di simpan untuk membayar kejadian yang tak terduga di masa yang akan datang. Sedangkan investasi ialah menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapat manfaat di masa depan.

4. Manajemen utang

Manajemen utang ialah kemampuan seseorang dalam mengelola utangnya agar tidak mengalami kebangkrutan atau dengan kata lain memanfaatkan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.

5. Kesejahteraan Keuangan (*Financial Well Being*)

Financial well being ialah keadaan dimana seseorang memiliki persiapan dalam memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan, bisa dikatakan mampu membayar kewajiban keuangan untuk saat ini dan masa depan, dan mampu menentukan pilihan untuk dapat menikmati hidupnya (*Consumer Financial Protection Bureau* dalam Ifan Ariza et al).³⁴

Kesejahteraan mengindikasikan kemakmuran suatu bangsa yang berarti jika kesejahteraan meningkat maka baik pula kemakmuran warganya. Dengan kesejahteraan yang terjamin, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan mudah tanpa harus menemui kesulitan dan merasa tidak pasti pada kondisi ekonomi mereka. Kesejahteraan dapat tercermin pada lima pilar utama yakni fisik, keluarga, sosial, keuangan, dan pekerjaan. *Financial well being* seseorang dapat

³⁴Ifan Ariza, Kamaliah, Aunurrafiq, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Volume 10 Nomor 1 (2023).

dari tiga indikator yakni *money saved*, *current financial situation*, dan *financial management skills*.³⁵

- a. *Emergency Fund*, dana yang dimiliki oleh seseorang yang disiapkan untuk menghadapi kebutuhan mendesak yang tidak terduga .
- b. *Current financial situation*, suatu keadaan yang dialami seseorang yang berkaitan dengan keuangan yang dimilikinya saat ini.
- c. *Financial management skills*, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan memanfaatkan uang agar tercapai keuangan yang sehat.

6. *Locus Of Control*

Locus of control merupakan sejauh mana individu meyakini sebuah peristiwa dalam hidup mereka dipengaruhi atau dikontrol oleh mereka sendiri. *Locus of control* terdiri dari dua jenis yakni internal dan eksternal *locus of control*. Seseorang yang memiliki *locus of control* internal selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya. Karena mereka percaya bahwa hasil dari perilakunya disebabkan faktor dari dalam dirinya. Sedangkan Seseorang yang memiliki *locus of control* eksternal percaya bahwa peristiwa-peristiwa dalam hidupnya ialah hasil dari keadaan di luar kontrolnya bahwa suatu peristiwa itu ialah hasil dari nasib, kesempatan, keberuntungan atau takdir.³⁶

³⁵Fitriani Hakim, “Pengaruh Financial Management Behavior Terhadap Financial Well Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang”, Skripsi IAIN Pare-Pare, (2024): 23.

³⁶Yola Anggraini, “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” Skripsi UIN SUSKA Ria, (2020): 20.

Dalam konteks keuangan pribadi *locus of control* berkaitan dengan kepuasan *financial* dan tingkat kemampuan individu dalam membuat tabungan, dimana orang dengan tingkat kontrol yang lebih tinggi akan lebih puas dengan status keuangan mereka serta dapat mengontrol kondisi keuangan mereka dengan lebih baik, *locus of control* yang lebih tinggi pada seseorang dapat mencegah timbulnya stress *financial* serta menunjang kesejahteraan *financial* tinggi. *Locus of control* menggambarkan kebiasaan setiap individu dalam menghadapi suatu kejadian maupun masalah yang menimpa dirinya, apakah dia bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik dan benar. *Locus of control* seseorang dapat dilihat dari tiga indikator yakni kemampuan, minat dan usaha.³⁷

a. Kemampuan

Kemampuan dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat pemahaman keuangan yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik, bertanggung jawab atas keputusan keuangan dan percaya bahwasannya mereka dapat mempelajari keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik. Dengan demikian, keyakinan pada kemampuan diri memainkan peran penting dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk perilaku keuangan yang sehat.

³⁷Yola Anggraini, “*Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*” Skripsi UIN SUSKA Riau, (2020): 20.

b. Minat

Pelaku UMKM dengan minat yang tinggi terhadap literasi keuangan akan berupaya mencari informasi, memahami konsep keuangan, dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan *financial well being*, sehingga minat terhadap literasi keuangan akan menghasilkan *financial management behavior* yang baik

c. Usaha

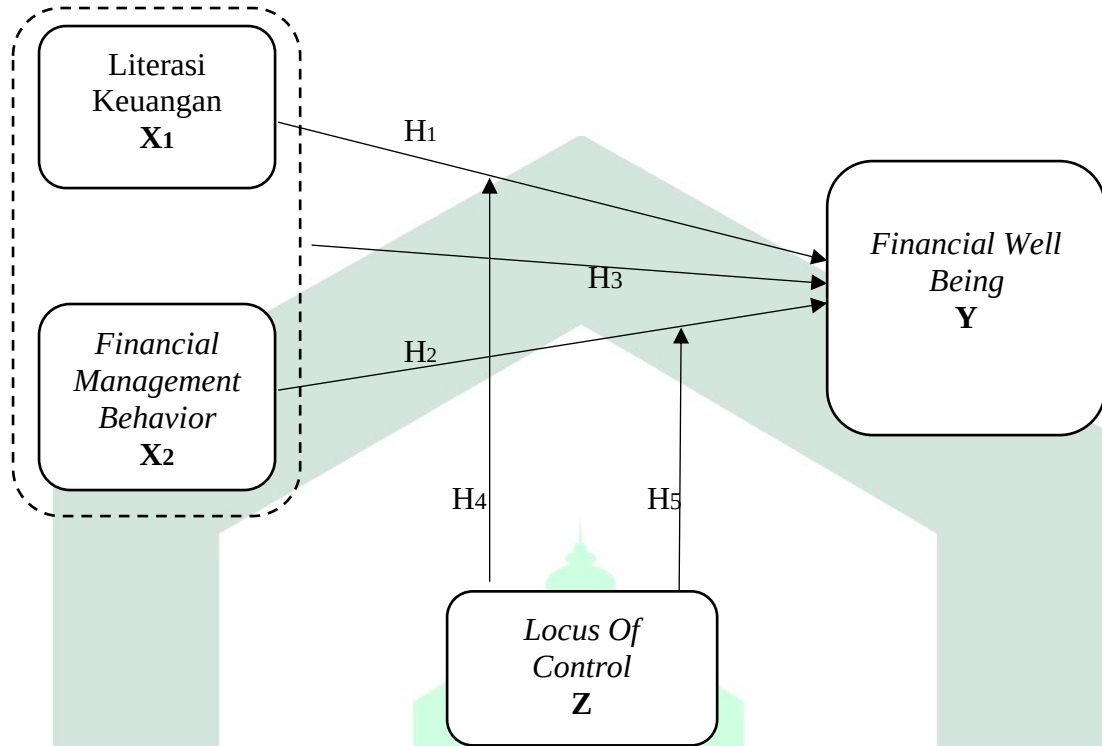
Pelaku UMKM yang meyakini bahwa usaha dapat memengaruhi hasil keuangan cenderung lebih proaktif dalam meningkatkan literasi keuangan. Pelaku UMKM percaya bahwasanya investasi waktu dan tenaga dalam belajar keuangan akan memberi manfaat nyata, seperti kemampuan mengelola anggaran, berinvestasi, atau menghindari utang. Dengan demikian, pelaku UMKM cenderung mencari informasi, mengikuti pelatihan keuangan, atau belajar mandiri untuk meningkatkan kemampuan pemahaman keuangan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran ialah model konseptual mengenai teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor masalah penting. Kerangka pemikiran juga menjadi penjelasan sementara tentang berbagai gejala yang menjadi objek penelitian.³⁸

³⁸Arif Mukti Ramadhan, “Pengertian Dan Macam-Macam Kerangka Berpikir Penelitian”, 30 November 2023. <https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-macam-macam-kerangka-berpikir-penelitian/>

Kerangka pemikiran dipenelitian ini dapat digambarkan dalam gambar berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis ialah penjelasan sementara yang harus diuji kebenarannya mengenai masalah yang diteliti, dimana hipotesis selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Secara umum hipotesis yang ingin di uji pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. H1 : Diduga literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo
2. H2 : Diduga *financial management behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo

3. H3 : Diduga literasi keuangan dan *financial management behavior* berpengaruh signifikan simultan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo
4. H4 : Diduga *locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo
5. H5 : Diduga *locus of control* memoderasi pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian kuantitatif diterapkan pada penelitian ini, pada penelitian kuantitatif, isu atau hipotesis ditangani melalui penggunaan statistik.³⁹ Penelitian kuantitatif ialah data yang menggambarkan hasil perhitungan atau pengukuran yang dijabarkan dalam bentuk numerik, sehingga data kuantitatif sering disebut juga dengan data numerik.⁴⁰ Adapun sumber data penelitian terbagi dalam dua jenis yakni data primer yang berasal dari data responden mengenai Literasi Keuangan Dan *Financial Management Behavior* Terhadap *Financial Well Being* pelaku UMKM di Kota Palopo Yang Dimoderasi Oleh *Locus Of Control*, dan data sekunder yang berasal dari jurnal publikasi, dan penelitian terdahulu.

B. Populasi Dan Sampel

Penelitian difokuskan pada populasi. Populasi merupakan kategori generalisasi yang terdiri dari item atau individu dengan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti.⁴¹ Seluruh pelaku UMKM Kota Palopo yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palopo menjadi populasi penelitian. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan atribut populasi. Metode pengambilan sampel yang diterap-

³⁹Miftahul Jannah, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kota Sidoarjo Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening”, *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* Volume 5 (2021).

⁴⁰Abigail Soesana, et.al, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1, (Yayasan Kita Menulis, 2023): 32

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Edisi 13, (Bandung: ALPABETA, 2019):80

kan dipenelitian ini ialah *probability sampling*, yakni memberi kesempatan yang sama kepada setiap kelompok umur atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.⁴² Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dipenelitian ini ialah *simple random sampling*, yakni memilih sampel dari populasi secara acak tanpa memperhitungkan strata populasi.

Rumus Slovin diterapkan untuk pengambilan sampel di Kota Palopo yang memiliki 15.759 unit UMKM. Didasarkan atas jumlah populasi dan tingkat toleransi kesalahan yang ditetapkan, maka besar sampel dihitung dengan menerapkan rumus Slovin. Rumus slovin digunakan untuk menghitung sampel yang representatif (mewakili populasi) dari suatu populasi karena jumlah populasinya diketahui. Persamaan yang diterapkan ialah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : eror : 10%

$$n = \frac{15.759}{1+15.759 (10\%)^2} = \frac{15.759}{1+15.759 (0,01)} = \frac{15.759}{121,47} = 99,36, \text{ dibulatkan}$$

menjadi 100 responden.

⁴²Vena Indahsari, et.al, “Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit, dan Tenure Audit terhadap Kualitas Audit terhadap Perusahaan Manufaktur”, *Konferensi Ilmiah Akuntansi X* (2023). <http://repository.stei.ac.id/2768/4/BAB%20III%20METODA%20PENELITIAN.pdf>

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian direncanakan selama 1 sampai 2 bulan terhitung sejak penelitian ini diseminarkan. Dua bulan merupakan waktu yang cukup untuk melakukan seluruh tahapan penelitian secara terstruktur, mulai dari persiapan, pengumpulan data, hingga analisis dan penyusunan. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Palopo, salah satu kota yang berada di Sulawesi Selatan dengan luas wilayah sekitar 247,52 km yang merupakan daerah dengan serapan pelaku UMKM yang mengalami peningkatan tiap tahunnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya penelitian membutuhkan banyak alat atau teknik pengumpulan data dipenelitian. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang diterapkan yakni kuesioner. Metode pengumpulan data dipenelitian ini menerapkan kuesioner yang berfungsi sebagai perekam informasi akurat yang diberi oleh partisipan penelitian. Setiap indikator variabel literasi keuangan, *financial management behavior*, *financial well being*, dan *locus of control* dijelaskan dalam kuesioner. Maka dari itu, komentar yang diberi harus konsisten dengan teori dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian.⁴³

Skala Likert lima poin diterapkan untuk mengukur kuesioner yang dibuat untuk penelitian ini.⁴⁴ Pada skala 1 hingga 5, responden diminta untuk menunjukkan seberapa besar mereka setuju dengan setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah

⁴³Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

⁴⁴Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

disusun peneliti didasarkan atas variabel penelitian dalam kuesioner. Lima kemungkinan skala, mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga Sangat Setuju (SS), membentuk skala Likert.

Tabel 3. 1
Skor Butir Tabel Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2019:95)

E. Teknik Analisis Data

1. Uji instrumen data

a. Uji Validitas

Uji validitas diterapkan untuk menilai valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Pengambilan keputusan untuk uji validitas ini ialah dengan mempertimbangkan, jika nilai r hitung $>$ r tabel maka dikatakan valid dengan nilai signifikan 0,05.⁴⁵ Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban kuesioner dari responden benar-benar cocok untuk diterapkan dipenelitian ini atau tidak. Uji validitas menjadi hal yang penting untuk dilakukan karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari

⁴⁵Eka Safitri, Fera Sriyuniarti, Novrina Chandra, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)", *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* Volume 2, Nomor 1 (2023): 118-128.

skala yang ditentukan dari variabel-variabel yang diterapkan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengukur konsistensi setiap variabel penelitian yang diterapkan. *Cronbach's Alpha* merupakan dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$.⁴⁶ Semakin besar nilai alpha yang dihasilkan, artinya butir-butir kuesioner semakin reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menerapkan teknik analisis regresi linear berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan model regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang diterapkan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau variabel moderasi mempunyai distribusi normal atau tidak.⁴⁷ Hasil uji statistik akan lebih baik jika semua variabel berdistribusi normal atau mendekati normal.

⁴⁶Eka Safitri, Fera Sriyuniati, Novrina Chandra, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)", *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia* Volume 2, Nomor 1 (2023): 118-128.

⁴⁷Junaidi Saputra, "Analisis Hubungan Financial Well Being Pelaku Ukm Dengan Pembiayaan PT PNM Mekar Syariah Di Kelurahan Amassangan Kota Palopo", Skripsi IAIN Palopo, (2022): 42.

Untuk mendeteksi normalitas data, dengan pedoman pengambilan keputusan :

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, distribusi ialah tidak normal
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, distribusi ialah normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas mengindikasikan terdapat hubungan yang sangat kuat antar dua variabel. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan *variance inflation faktor* (VIF) lebih kecil dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinearitas⁴⁸

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Glejser yakni dilakukan dengan meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak erornya.⁴⁹ Jika terdapat pengaruh variabel independen yang signifikan terhadap nilai mutlak erornya, maka dalam model

⁴⁸Ifan Ariza, Kamaliah, Aunurrafiq, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Volume 10, Nomor 1 (2023).

⁴⁹Ifan Ariza, Kamaliah, Aunurrafiq, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Volume 10, Nomor 1 (2023).

terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menurut Ghozali diterapkan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang diterapkan dipenelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial.⁵⁰ Berikut merupakan kriteria pengujian dengan membandingkan nilai t dengan titik kritis menurut tabel, dengan ketentuan:

- 1) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Uji F merupakan pengujian terhadap seluruh variabel independen secara bersamaan atau secara simultan, yang diterapkan untuk mengetahui

⁵⁰Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

apakah semua variabel independen secara simultan dapat berpengaruh terhadap variabel dependen.⁵¹ Kriteria pengambilan keputusannya ialah :

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pada uji Koefisien Determinasi menurut Ghazali merupakan pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau bagian secara keseluruhan dari total variasi dalam Y (variabel dependen) yang dapat dijelaskan oleh hubungan antara Y dan X.⁵² Kemampuan R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ialah diantara 1 dan 0. Semakin mendekati 1 maka semakin besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Begitu juga sebaliknya, semakin mendekati 0, maka semakin kecil kontribusi variabel X terhadap variabel Y.

F. Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji interaksi, yang juga dikenal sebagai analisis regresi yang dimoderasi, diterapkan untuk menguji dampak variabel moderasi. Untuk memastikan apakah

⁵¹Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

⁵²Akbar Nugroho, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Managemen Umk (Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner Di Kota Surabaya), *Jurnal Bisnis* Volume 2, Nomor 2 (2022).

variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen, uji interaksi yang juga dikenal sebagai MRA, merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda di mana persamaan regresi mencakup elemen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Kemampuan variabel *locus of control* untuk meningkatkan atau mengurangi hubungan antara literasi keuangan dan *financial management behavior* terhadap *financial well being* dinilai menerapkan MRA. Jika *financial well being* dipengaruhi secara signifikan oleh variabel moderasi *locus of control* (literasi keuangan * *locus of control*) dan variabel moderasi *locus of control* (*financial management behavior* * *locus of control*), maka hipotesis moderasi diterima. Berikut ini ialah model persamaan MRA yang akan diuji:

$$a. Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 * Z + \beta_5 X_2 * Z + e$$

Keterangan :

Y = Financial Well Being

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = *Financial management behavior*

M = Variabel moderasi

e = Error

Adapun kriteria-kriteria variabel moderasi sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kriteria Variabel Moderasi

Kriteria			Jenis Moderasi	Kesimpulan
b ₂ tidak signifikan		b ₃ signifikan	Pure moderasi (variabel moderasi murni)	Berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen, dengan kata lain murni variabel moderasi.
b ₂ signifikan		b ₃ signifikan	Quasi moderasi (variabel moderasi semu)	Berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.
b ₂ tidak signifikan		b ₃ tidak signifikan	Homologiser moderasi (berpotensi sebagai variabel moderasi)	Tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.
b ₂ signifikan		b ₃ tidak signifikan	Predictor moderasi	Hanya berperan sebagai variabel independen atau variabel bebas saja dalam model hubungan yang dibentuk.

G. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dipenelitian ini ialah:

Tabel 3. 3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan sebagai pemahaman dari istilah dan konsep-konsep keuangan yang dibutuhkan untuk diterapkan sehari-hari dalam kehidupan	1. Pemahaman dasar keuangan 2. Pemahaman tentang pengelolaan keuangan

		sebagai dasar dalam mengambil keputusan dalam keuangan.	3. Pemahaman tentang manajemen risiko. ⁵³
2	<i>Financial Management Behavior (X2)</i>	<i>Financial management behavior</i> merupakan kegiatan seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki agar dapat diterapkan secara efektif.	1. Konsumsi 2. Manajemen arus kas 3. Tabungan dan investasi 4. Manajemen utang. ⁵⁴
3	<i>Financial Well Being (Y)</i>	<i>Financial well being</i> merupakan keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta memiliki uang yang tersisa, dan dapat mengendalikan keuangan yang dimiliki dan memiliki rasa aman dengan finansialnya baik sekarang maupun dimasa depan.	1. <i>Emergency Fund</i> 2. <i>Current financial situation</i> 3. <i>Financial management skills</i> . ⁵⁵
4	<i>Locus Of Control (Z)</i>	<i>Locus of control</i> menggambarkan kebiasaan setiap individu dalam menghadapi suatu kejadian maupun masalah yang menimpa dirinya, apakah dia bisa menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik dan benar.	1. Kemampuan 2. Minat 3. Usaha. ⁵⁶

⁵³ Maya Elisa, "Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahaiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dan FEB USK Banda Aceh", Skripsi Ar-Raniry Banda Aceh, (2022): 24.

⁵⁴ Yola Anggraini, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" Skripsi UIN SUSKA Ria, (2020): 20.

⁵⁵ Fitriani Hakim, "Pengaruh Financial Management Behavior Terhadap Financial Well Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang", Skripsi IAIN Pare-Pare, (2024): 23.

⁵⁶ Yola Anggraini, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" Skripsi UIN SUSKA Ria, (2020): 20.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Kota Palopo yang dulunya bernama Kota Administratif Palopo (Kotip) berdiri Didasarkan atas PP No. 42 Tahun 1986. Seluruh wilayah Indonesia yang telah ditetapkan sebagai Kota Administratif akan ditingkatkan statusnya menjadi daerah otonom setelah memenuhi sejumlah persyaratan. Salah satu perkembangan positif dalam perjuangan pembangunan Kota Palopo ialah penandatanganan prasasti oleh Menteri Dalam Negeri RI pada tanggal 2 Juli 2002 yang menyatakan Kota Palopo sebagai daerah otonom sesuai dengan UU No. 11 Tahun 2002.

Kota Palopo terletak di antara 2°53' 15" Lintang Selatan dan 3°04' 08" Bujur Timur serta 120° 03' 10" Bujur Timur dan 120° 14' 34". Daerah otonom kedua dari empat daerah otonom Tanah Luwu, Kota Palopo berbatasan dengan Teluk Bone di sebelah timur, Kecamatan Bua di sebelah selatan, Kecamatan Tondon Nanggala di sebelah barat, dan Kecamatan Walenrang di sebelah utara. Sekitar 247,52 kilometer persegi, atau 0,39 persen dari total luas provinsi Sulawesi Selatan, membentuk wilayah administratif Kota Palopo. Secara administratif Kota Palopo terbagi menjadi 48 distrik dan 9 kecamatan. Menurut statusnya sebagai daerah pesisir, sebagian besar wilayah Kota Palopo ialah dataran rendah.

2. Karakteristik Responden

Seratus pelaku UMKM dari Kota Palopo berpartisipasi dipenelitian ini. Kuesioner diterapkan untuk mengumpulkan data, dan ciri-ciri responden dijelaskan di bawah ini:

a. Didasarkan atas Jenis Kelamin

Salah satu faktor kunci dipenelitian ini ialah jenis kelamin karena jenis kelamin seseorang akan memengaruhi perasaan mereka terhadap sesuatu. Tabel berikut menampilkan informasi tentang karakteristik responden menurut jenis kelamin mereka.

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Didasarkan atas Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)
1	Laki-Laki	29	29
2	Perempuan	71	71
	Total	100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Data dari tabel mengenai karakteristik responden didasarkan atas jenis kelamin, menunjukkan jumlah keseluruhan responden didominasi oleh perempuan yakni sejumlah 71 responden atau sejumlah 71% dan laki-laki sejumlah 29 responden atau sejumlah 29%, sehingga bisa dikatakan bahwa rata-rata pelaku UMKM didominasi oleh perempuan.

b. Didasarkan atas Umur

Distribusi karakteristik responden Didasarkan atas umur dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Didasarkan atas Umur

No	Umur	Jumlah	Persen (%)
1	18-22 tahun	15	15
2	23-27 tahun	68	68
3	28-32 tahun	15	15
4	>33 tahun	2	2
Total		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Temuan olahan data mengenai karakteristik responden didasarkan atas umur, jumlah responden didominasi oleh umur 23-27 tahun yakni sejumlah 68 responden atau sejumlah 68%, kemudian umur 18-22 tahun sejumlah 15 responden atau sejumlah 15%, umur 28-32 tahun sejumlah 15 responden atau sejumlah 15%, dan umur >33 tahun sejumlah 2 responden atau sejumlah 2%. Maka bisa dikatakan bahwa rata-rata pelaku UMKM didominasi responden yang berusia 23-27 tahun.

c. Didasarkan atas Jumlah Karyawan

Karakteristik responden Didasarkan atas jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden Didasarkan atas Jumlah Karyawan

No	Jumlah Karyawan	Jumlah	Persen (%)
1	1-5 orang	78	78
2	6-10 orang	13	13
3	>10 orang	9	9
Total		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Analisis data mengenai karakteristik responden Didasarkan atas jumlah karyawan, menunjukkan jumlah responden didominasi oleh jumlah karyawan 1-5 orang yakni sejumlah 78 responden atau sejumlah 78%, kemudian jumlah karyawan 6-10 orang sejumlah 13 responden atau sejumlah 13%, dan jumlah karyawan >10 orang sejumlah 9 responden atau sejumlah 9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaku UMKM didominasi oleh responden dengan jumlah karyawan 1-5 orang.

d. Didasarkan atas Lama Usaha

Lama usaha mencerminkan persepsi responden yang bervariasi, adapun karakteristik responden didasarkan atas lama usaha dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 4
Karakteristik Responden Didasarkan atas Lama Usaha

No	Lama Usaha	Jumlah	Persen (%)
1	1-3 tahun	50	50
2	4-6 tahun	30	30

3	>7 tahun	20	20
Total		100	100

Sumber: Hasil Penelitian 2025

Temuan olah data mengenai karakteristik responden didasarkan atas lama usaha, menunjukkan jumlah responden didominasi oleh lama usaha 1-3 tahun yakni sejumlah 50 responden atau sejumlah 50%, kemudian lama usaha 4-6 tahun sejumlah 30 responden atau 30%, dan lama usaha >7 tahun sejumlah 20 responden atau sejumlah 20%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pelaku UMKM didominasi oleh responden yang memiliki lama usaha 1-3 tahun.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a) Uji Validitas

Keabsahan atau validitas pernyataan dalam kuesioner ditentukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,361 dengan $N=30$ atau $df = (n-2) = 28$. Jika r hitung $>$ r tabel, pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian dan uji selanjutnya. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4. 5
Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,607	0,361	Valid

P2	0,762	0,361	Valid
P3	0,697	0,361	Valid
P4	0,843	0,361	Valid
P5	0,810	0,361	Valid
P6	0,704	0,361	Valid
P7	0,703	0,361	Valid
P8	0,600	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $> r$ tabel yakni 0,196, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada Literasi Keuangan (X1) valid.

Tabel 4. 6
Uji Validitas Financial Management Behavior (X2)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,495	0,361	Valid
P2	0,618	0,361	Valid
P3	0,488	0,361	Valid
P4	0,763	0,361	Valid
P5	0,803	0,361	Valid
P6	0,725	0,361	Valid
P7	0,821	0,361	Valid
P8	0,545	0,361	Valid

P9	0,617	0,361	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $>$ r tabel yakni 0,196, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada *Financial Management Behavior (X2)* valid.

Tabel 4. 7
Uji Validitas Financial Well Being (Y)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,815	0,361	Valid
P2	0,743	0,361	Valid
P3	0,744	0,361	Valid
P4	0,731	0,361	Valid
P5	0,709	0,361	Valid
P6	0,592	0,361	Valid
P7	0,679	0,361	Valid
P8	0,541	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $>$ r tabel yakni 0,196, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada *Financial Well Being (Y)* valid.

Tabel 4. 8
Uji Validitas Locus Of Control

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
P1	0,611	0,361	Valid
P2	0,675	0,361	Valid
P3	0,549	0,361	Valid
P4	0,821	0,361	Valid
P5	0,684	0,361	Valid
P6	0,697	0,361	Valid
P7	0,735	0,361	Valid
P8	0,721	0,361	Valid
P9	0,610	0,361	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas temuan data pada output SPSS diatas menjelaskan bahwa pernyataan yang dilampirkan valid. Diketahui semua pernyataan diatas $>$ r tabel yakni 0,196, maka dapat disimpulkan item pernyataan pada *Locus Of Control* (Z) valid.

b) Uji Reliabilitas

Langkah selanjutnya setelah menguji validitas ialah menguji reliabilitas. Metode pengukuran dianggap memiliki tingkat keandalan yang tinggi jika hasilnya sebagian besar konsisten. Dengan menerapkan SPSS, perhitungan *Cronbach Alpha* (α) dilakukan pada penelitian ini untuk menilai reliabilitas suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilainya $>0,6$.

Tabel 4. 9
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Batas min. Cronbach alpha	Keterangan
X1	0,866	0,6	Reliabel
X2	0,825	0,6	Reliabel
Y	0,836	0,6	Reliabel
Z	0,832	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas output SPSS diatas menunjukan *Cronbach Alpha* $>0,6$ yakni variabel literasi keuangan (X1) dengan nilai $0,837 > 0,6$, variabel *financial management behavior* (X2) dengan nilai $0,874 > 0,6$, variabel *financial well being* (Y) dengan nilai $0,800 > 0,6$, dan variabel *locus of control* (Z) dengan nilai $0,849 > 0,6$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), variabel *financial management behavior* (X2), variabel *financial well being* (Y), dan variabel *locus of control* (Z) dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data dalam populasi berdistribusi normal atau tidak. dipenelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov untuk melihat data berdistribusi secara normal pada tabel dibawah:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06623749
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.042
	Negative	-.053
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas tabel diatas, uji normalitas menerapkan SPSS di dapat bahwa penelitian berdistribusi secara normal dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bisa dilihat pada kolom *tolerance* atau VIF, jika VIF lebih kecil dari 10 atau dan *tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.372	2.685
	X2	.366	2.730
	Z	.708	1.412

Sumber: Output SPSS yang diolah

Jika dilihat dari uji asumsi klasik untuk uji multikolinearitas didapat hasil pada variabel pertama yakni literasi keuangan (X1), *financial management behavior* (X2), dan *locus of control* (Z) tidak terjadi gejala multikolinearitas. Ini dibuktikan dari hasil pengujian tabel diatas dengan nilai VIF untuk ketiga variabel < 10 yakni literasi keuangan (X1) dengan nilai VIF 2,685 < 10 , *financial management behavior* (X2) dengan nilai VIF 2,730 < 10 , *locus of control* (M) dengan nilai VIF 1,412 < 10 . Sementara untuk nilai *tolerance* $> 0,10$ yakni literasi keuangan (X1) dengan nilai *tolerance* 0,372 $> 0,10$, *financial management behavior* (X2) dengan nilai *tolerance* 0,366 $> 0,10$, *locus of control* (Z) dengan nilai *tolerance* 0,708 $> 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan menerapkan metode Glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error				
1 (Constant)	5.066	1.275			3.974	.000
X1	-.097	.055	-.285		-1.777	.079
X2	.011	.046	.040		.246	.806
Z	-.013	.035	-.043		-.371	.712

Sumber: Output SPSS yang diolah

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai variabel literasi keuangan (X1) $0,079 > 0,05$, nilai variabel *financial management behavior* (X2) $0,806 > 0,05$, dan nilai variabel *locus of control* (Z) $0,712 > 0,05$. Mengingat nilai signifikansi sejumlah $0,05$, maka didasarkan atas kriteria keputusan dalam uji Glejser dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dipenelitian ini diuji dengan menerapkan model regresi linear berganda dengan tujuan untuk mendapat hasil gambaran pengaruh variabel independen yakni literasi keuangan dan *financial management behavior* terhadap variabel dependen yakni *financial well being* dan juga variabel moderasi yakni *locus of control*.

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.776	1.990		7.426
	Literasi Keuangan	.236	.086	.282	2.760
	Financial Management Behavior	.687	.075	.936	9.165

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas hasil uji t di atas, diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan $0.007 < 0.05$ dan nilai t-hitung $2,760 > t$ tabel $1,984$ maka H_0

ditolak dan H1 diterima, sehingga secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM. Sementara, nilai signifikansi *financial management behavior* $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung 9,165 $> t$ tabel 1,984 maka H0 ditolak dan H2 diterima.

b Uji F

Tabel 4. 14
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	863.765	2	431.883	61.518	.000 ^b
	Residual	680.985	97	7.020		
	Total	1544.750	99			

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas hasil regresi Uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung 61,518 $> t$ tabel 2,699, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *financial management behavior* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. 15
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 ^a	.559	.550	2.64962

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas output *model summary* diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,559 artinya sejumlah 56% variasi *financial well being*

dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan *financial management behavior*, sisanya 44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini.

Tabel 4.16
Uji Koefisien Determinasi Moderasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.716	2.10614
a. Predictors: (Constant), X2Z, financial management behavior, locus of control, literasi keuangan, X1Z				
b. Dependent Variable: financial well being				

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas output *model summary* uji interaksi/MRA, diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sejumlah 0,730, artinya *locus of control* memperkuat pengaruh yang diberi literasi keuangan dan *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM.

4. Uji Interaksi / *Moderate Regression Analysis (MRA)*

Tabel 4. 17
Hasil Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.280	.602		8.764	.000
	literasi keuangan	.008	.006	.495	1.377	.172
	financial management behavior	.018	.005	1.268	3.554	.001
	locus of control	.575	.028	.716	20.379	.000
	X1Z	-.006	.006	-.404	-1.032	.305
	X2Z	.012	.005	1.008	2.706	.008

a. Dependent Variable: financial well being

Sumber: Output SPSS yang diolah

Didasarkan atas hasil MRA diperoleh nilai signifikansi interaksi literasi keuangan dengan *locus of control* sejumlah $0,305 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Artinya efek moderasi *locus of control* tidak signifikan dalam hubungan literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.

Nilai signifikansi interaksi *financial management behavior* dengan *locus of control* sejumlah $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Artinya efek moderasi *locus of control* signifikan dalam hubungan *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo. Adapun model persamaan regresi yang diperoleh:

$$Y = 5.280 + 0.008X_1 + 0,18X_2 + 0,575M + 0,006X_1 * Z + 0,125X * Z + e$$

Didasarkan atas persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan (a) sejumlah 5.280 artinya jika variabel literasi keuangan (X_1), *financial management behavior* (X_2) dan interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen diasumsikan nilainya sama dengan 0, maka variabel *financial well being* berada pada angka 5.280
- b. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan pada penelitian ini sejumlah 0,008 dapat diartikan bahwa ketika variabel literasi keuangan mengalami peningkatan sejumlah 1%, maka *financial well being* akan mengalami peningkatan sejumlah 0,008.
- c. Nilai koefisien regresi variabel *financial management behavior* pada penelitian ini sejumlah 0,018 dapat diartikan bahwa ketika variabel *financial management behavior* mengalami peningkatan sejumlah 1%, maka *financial well being* akan mengalami peningkatan sejumlah 0,018.

- d. Koefisien regresi variabel *locus of control* sejumlah 0,575, menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *locus of control* maka *financial well being* akan mengalami peningkatan sejumlah 0,575.
- e. Nilai koefisien regresi interaksi antara literasi keuangan dengan *locus of control* pada penelitian ini sejumlah -0,006 dapat diartikan bahwa dengan adanya interaksi antara literasi keuangan dengan *locus of control*, maka *financial well being* akan mengalami penurunan sejumlah -0,006.
- f. Koefisien regresi interaksi antara *financial management behavior* dengan *locus of control* pada penelitian ini sejumlah 0,012 dapat diartikan bahwa dengan adanya interaksi antara *financial management behavior* dengan *locus of control*, maka *financial well being* akan mengalami peningkatan sejumlah 0,012.

Pembahasan terkait pengujian hipotesis yang melibatkan variabel moderasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. *Locus of control* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo

Pada tabel 25 menunjukkan bahwa variabel moderasi $X1*Z$ mempunyai nilai t hitung sejumlah $-1,032 < t$ tabel sejumlah $1,984$ ($\text{sig. a} = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = n-2$, yakni $100-2 = 98$) dengan *unstandardized coefficients* beta sejumlah $-0,404$ dan tingkat signifikansi sejumlah $0,305 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* merupakan variabel moderasi yang memperlemah hubungan variabel literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku

UMKM di Kota Palopo, maka hipotesis keempat (H4) yang diajukan dipenelitian ini tidak terbukti atau ditolak.

- b. *Locus of control* memoderasi hubungan antara *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo

Didasarkan atas hasil uji MRA pada tabel 4.17 menunjukan bahwa variabel interaksi $X2*Z$ mempunyai nilai t hitung sejumlah $2,706 > t$ tabel sejumlah $1,984$ ($\text{sig. } a = 0,05/2 = 0,025$ dan $df = n-2$, yakni $100-2 = 98$) dengan *unstandardized coefficients* beta sejumlah $1,008$ dan tingkat signifikansi sejumlah $0,008 < 0,05$ maka $H5$ diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel *locus of control* merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ($H5$) yang diajukan pada penelitian ini terbukti atau diterima.

C. Pembahasan

Tahap selanjutnya ialah membahas hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk penelitian ini guna memberi gambaran yang lebih jelas tentang pengaruh antar variabel didasarkan atas hasil analisis dan berbagai pengujian yang telah dilakukan.

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap *Financial Well Being* Pelaku UMKM di Kota Palopo

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo, sesuai dengan hipotesis pertama penelitian ini.

Hipotesis pertama diterima karena hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesehatan finansial pelaku UMKM di Kota Palopo. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $2.760 > t \text{ tabel sebesar } 1.984$. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,007 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa dampak terhadap *financial well being* pelaku UMKM semakin meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang lebih baik dengan mengetahui dan memahami dasar-dasar keuangan. Dengan adanya literasi keuangan pada pelaku UMKM maka akan mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik, sehingga pelaku UMKM dapat terhindar dari risiko keuangan agar usaha mereka dapat berkembang dan memiliki *financial well being* dimasa yang akan datang. Semakin baik literasi keuangan maka akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM.

Literasi keuangan mengungkapkan bahwasannya seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik maka dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor diantaranya seperti pengetahuan mengenai dasar keuangan dimana pelaku UMKM memahami bagaimana mengelola pengeluaran dan pemasukan agar berjalan seimbang. Selain itu pemahaman mengenai pengelolaan keuangan yang baik serta manajemen risiko juga dapat dijadikan sebagai pilihan dalam mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu, ketika pelaku UMKM memiliki banyak pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, maka pengetahuan

tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu faktor untuk pengambilan keputusan keuangan agar tercapai *financial well being*.

Dalam penelitian ini, rata-rata pelaku UMKM memiliki pemahaman yang baik terkait dengan literasi keuangan. Meskipun jawaban responden memiliki pernyataan yang berbeda-beda akan tetapi sebagian pelaku UMKM menyetujui bahwasannya pengetahuan dalam mengelola keuangan merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan dan bermanfaat di masa yang akan datang. Adapun perbedaan jawaban antar responden ini dilatarbelakangi oleh setiap orang memiliki pola pikir dan persepsi serta keadaan keuangan yang berbeda. Sehingga masih terjadinya beberapa responden yang tidak begitu mengetahui bagaimana seharusnya mengelola keuangan dengan baik dan benar agar terhindar dari resiko keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfan Ariza, Kamaliah, dan Aunurrafiq (2023) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, yang menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM.⁵⁷

Sejalan dengan *theory planned of behavior* yang menjelaskan terkait dengan perilaku individu yang dipengaruhi oleh konsep pengendalian yang dimiliki oleh individu tersebut. Literasi keuangan merupakan bentuk daripada konsep

⁵⁷ Ifan Ariza, Kamaliah, Aunurrafiq, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Volume 10, Nomor 1 (2023).

pengendalian individu terkait dengan keuangan, semakin baik konsep pengendalian individu maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku. Adanya pengendalian yang baik terkait literasi keuangan yang dimiliki individu akan menghasilkan pertimbangan yang baik pula dalam memutuskan segala keputusan keuangan. Pertimbangan itulah yang akan mengarahkan setiap individu untuk berperilaku secara selektif dalam mengelola keuangan agar tercapai *financial well being*.

2. Pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo

Hipotesis kedua yang diajukan dipenelitian ini ialah *financial management behavior* berpengaruh signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo. Didasarkan atas hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *financial management behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $9.165 > t$ tabel sebesar 1.984. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik *financial management behavior* pelaku UMKM maka semakin berpengaruh terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.

Financial management behavior memiliki kaitan erat dengan *financial well being* karena pelaku UMKM yang memiliki *financial management behavior* yang baik cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran, mengelola pengeluaran, menabung dan berinvestasi, serta mengelola utang. *Financial management*

behavior yang positif memungkinkan pelaku UMKM membuat keputusan keuangan yang baik agar terhindar dari berbagai risiko keuangan. Oleh karena itu, kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik tidak hanya membantu mencapai tujuan finansial jangka pendek, tetapi juga tercapai kesejahteraan finansial jangka panjang.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Irjayanti Supriadi (2021) dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Ibu Rumah Tangga Di Desa Manurung Kecamatan Malili, menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well being*.⁵⁸ Hal tersebut berarti bahwa tingkat pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan individu berpengaruh terhadap *financial well being*. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *financial management behavior* memiliki hubungan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.

Menurut *Ajzen theory planned of behavior* ialah teori yang mengasumsikan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat mereka untuk melakukan perilaku tersebut. *Theory planned of behavior* menyatakan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku mempengaruhi niat atau tindakan individu. Dalam hal ini, bagaimana sikap terhadap *financial management behavior* yang dilakukan oleh pelaku UMKM mempengaruhi *financial well being* pelaku UMKM. Kendali dalam manajemen keuangan pelaku UMKM meliputi pengelolaan pengeluaran, manajemen arus kas,

⁵⁸ Irjayanti Supriadi, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Ibu Rumah Tangga Di Desa Manurung Kota Malili," Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Makassar (2021).

tabungan dan investasi, manajemen utang, atau melibatkan diri dalam aktivitas yang dapat meningkatkan *financial well being* pelaku UMKM.

3. Literasi keuangan dan *financial management behavior* berpengaruh simultan dan signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo

Hipotesis ketiga yang diajukan dipenelitian ini ialah literasi keuangan dan *financial management behavior* berpengaruh simultan dan signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo. Didasarkan atas hasil Uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan *financial management behavior* berpengaruh simultan dan signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM, dengan demikian hipotesis ketiga diterima. Hal ini dibuktikan melalui uji t parsial yang menghasilkan nilai F hitung sebesar $61.518 > F$ tabel sebesar 2.699. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan dan *financial management behavior* pelaku UMKM maka semakin berpengaruh terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo.

Literasi keuangan dan *financial management behavior* berperan penting dalam meningkatkan *financial well being*. Literasi keuangan yang baik dapat membantu pelaku UMKM memahami konsep dasar keuangan seperti tabungan, pengelolaan utang, dan investasi sehingga memungkinkan pelaku UMKM mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak, meminimalkan risiko, dan memaksimalkan keuntungan. Di sisi lain, *financial management behavior* yang baik juga mencerminkan kebiasaan disiplin dalam mengelola pendapatan dan menyusun anggaran. Kombinasi antara literasi keuangan yang kuat dan *financial*

management behavior yang baik dapat meningkatkan stabilitas keuangan pelaku UMKM, mengurangi masalah finansial, dan memberikan rasa aman serta kepuasan dalam mengelola keuangan sehingga tercapai kesejahteraan keuangan di masa yang akan datang.

Sesuai dengan konsep *theory planned of behavior*, literasi keuangan dan *financial management behavior* sesuai dengan konsep niat yang merupakan keinginan dan dorongan untuk menghasilkan *financial well being* dalam diri setiap individu. Literasi keuangan merupakan konsep pengendalian individu tentang aspek keuangan, semakin baik konsep pengendalian individu yang dimiliki maka semakin baik pula individu tersebut berperilaku khususnya dalam hal mengambil keputusan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Irfan Ariza, Kamaliah, dan Aunurrafiq (2023) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, yang menemukan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM.⁵⁹

4. *Locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo

Hipotesis keempat yang diajukan dipenelitian ini ialah *locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo. Didasarkan atas hasil analisis regresi moderasi atau

⁵⁹ Ifan Ariza, Kamaliah, Aunurrafiq, “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan, Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis* Volume 10, Nomor 1 (2023).

Moderate Regression Analisis menunjukkan bahwa *locus of control* merupakan variabel yang tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap *financial well being* pelaku UMKM, dengan demikian hipotesis keempat ditolak. Hal ini dibuktikan melalui uji *moderate regression analisis* (MRA) yang menghasilkan nilai signifikansi yang di peroleh sebesar $0,305 > 0,05$. Temuan ini berarti *locus of control* yang kurang baik atau lemah tidak mempengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM dalam mencapai *financial well being*.

Tingkat *locus of control* yang dimiliki oleh pelaku UMKM bervariasi, sehingga *locus of control* tidak dapat memoderasi literasi keuangan. Individu yang kurang paham terkait dengan literasi keuangan belum tentu tidak dapat mengendalikan keuangan mereka dengan baik dibanding dengan individu yang paham akan literasi keuangan, terlepas dari bagaimana mereka memandang kendali atas keuangannya. Hubungan literasi keuangan dengan *financial well being* bisa jadi sangat kompleks dengan banyak faktor yang memengaruhi. Hal ini dapat terjadi karena literasi keuangan lebih berfokus pada kemampuan dalam mengelola keuangan, sedangkan *locus of control* lebih ke aspek psikologis seperti keyakinan tentang sejauh mana pelaku UMKM dapat mengendalikan peristiwa dalam hidupnya.

Locus of control tidak mampu memoderasi hubungan ini karena ada variabel moderasi yang lebih efektif dalam memoderasi hubungan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo, Tona Aurora Lubis, Agus Solikhin (2023) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan *Locus Of Control*

sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi, yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *locus of control*.⁶⁰ Dari perspektif teoritis dalam konteks penelitian ini dapat dilihat bahwa ada faktor-faktor lain diluar *locus of control* yang lebih dominan dalam mempengaruhi literasi keuangan, misalnya seperti self efficacy, pendidikan, lingkungan sosial, dan lain sebagainya yang belum diteliti. Oleh karena itu, temuan ini dapat memberi inspirasi untuk peneliti masa depan agar dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

5. *Locus of control* memoderasi pengaruh *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo

Locus of control memoderasi dampak *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo, sesuai dengan hipotesis kelima yang diajukan dipenelitian ini. Hipotesis kelima diterima karena hasil penelitian moderasi atau yang dikenal dengan analisis regresi moderat menunjukkan bahwa *locus of control* merupakan variabel yang meningkatkan hubungan antara *financial well being* pelaku UMKM dengan *financial management behavior*. Hal ini dibuktikan melalui uji *moderate regression analysis* (MRA) yang menghasilkan nilai signifikansi yang di peroleh sebesar $0,008 > 0,05$.

Hal ini menunjukkan bagaimana *locus of control* masing-masing pelaku UMKM terhadap *financial management behavior* dapat meningkatkan atau

⁶⁰ Arief Prasetyo, Tona Aurora Lubis, and Agus Solikhin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Dan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi Di Kecamatan Pasar Kota Jambi," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 8, no. 2 (2023): 1451, <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1354>.

memperbesar *financial well being*. Kemampuan, minat dan usaha seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sesuai dengan tingkat pendapatannya berdampak pada perkembangan perilaku pengelolaan keuangannya. Individu dengan *locus of control* yang kuat biasanya mampu mengatur perilaku keuangannya. Minat seseorang untuk terlibat dalam aktivitas yang dimaksud semakin kuat jika semakin besar kontrol perilaku yang dirasakannya. Kontrol yang melekat pada setiap orang terhadap keuangannya dapat memengaruhi cara berperilakunya untuk mencapai *financial well being*.

Pelaku UMKM dengan *locus of control* yang baik percaya bahwa mereka memiliki kendali atas keputusan finansialnya. Mereka cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Entar Sutisman, Victor Pattiasina, Sumartono, dan Amila Syaliha (2021) dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan, Dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua, yang menemukan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁶¹

Hal Ini mendukung teori perilaku terencana, yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol semuanya berdampak pada perilaku seseorang dan bahwa tujuan seseorang untuk berperilaku akan menentukan perilaku mereka. Gagasan tentang kontrol pribadi atas masalah keuangan dikenal sebagai *locus of control*, dan itu memengaruhi niat dan sikap orang ketika mereka membuat

⁶¹ Entar Sutisman et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Yapis Papua," *Accounting Journal Universitas Yapis Papua* 1, no. 2 (2019): 1–11.

keputusan keuangan. Teori ini juga menjelaskan mengapa orang cenderung mendasarkan keputusan mereka pada penilaian awal mereka tentang apa yang baik atau negatif. Ketika membayar asuransi, misalnya, seseorang harus dapat memutuskan mana yang lebih penting, membayar asuransi, tagihan lain, atau berbelanja barang-barang yang tidak akan mereka perlukan untuk sementara waktu. Ketika membayar tagihan, seseorang juga harus dapat memutuskan apakah membayar tagihan atau membeli barang-barang yang tidak berguna lebih penting. Ini ada hubungannya dengan bagaimana seseorang mengelola perilaku mereka ketika membuat pilihan keuangan yang bijak untuk meminimalkan semua risiko keuangan dan mencapai *financial well being*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Didasarkan atas hasil analisis pengaruh literasi keuangan dan *financial management behavior* terhadap *financial well being* pelaku UMKM di Kota Palopo yang dimoderasi oleh *locus of control* dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial well being* pelaku UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemahaman dan pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik pula kondisi finansial mereka. Selain itu, *financial management behaviour* juga terbukti berpengaruh positif terhadap *financial well being*. Pelaku UMKM yang memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, seperti perencanaan keuangan, kontrol pengeluaran, dan pengelolaan utang yang bijak, cenderung memiliki kondisi keuangan yang lebih stabil dan sejahtera.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan *financial well being*. Ini mengindikasikan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan finansial tidak bergantung pada sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas kehidupannya. Dengan kata lain, pemahaman keuangan yang baik secara langsung meningkatkan kesejahteraan finansial tanpa dipengaruhi oleh faktor psikologis *locus of control*. Sebaliknya, *locus of control* terbukti memoderasi hubungan antara *financial management behaviour* dan *financial well being*. Pelaku

UMKM dengan *locus of control* yang lebih tinggi cenderung lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, sehingga semakin memperkuat dampak positif dari *financial management behaviour* terhadap kesejahteraan finansial pelaku UMKM.

B. Saran

Didasarkan atas hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka saran yang dapat diberi peneliti yang sekiranya dapat berguna diantaranya:

1. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM hendaknya meningkatkan pengetahuan, keterampilan tentang keuangan guna menunjang kelangsungan usahanya. Perlunya melakukan peningkatan pemahaman terhadap dasar literasi keuangan, pengelolaan keuangan agar dapat memperbaiki pengelolaan keuangan dalam usahanya untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan, sehingga penelitian selanjutnya adakalanya dapat mempertimbangkan beberapa variabel lain yang mungkin mempengaruhi kesejahteraan keuangan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pengaruh variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keuangan pelaku UMKM seperti variabel inklusi keuangan, gaya hidup, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yola, “*Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam*”
- Ardiansyah, A Ferry, Anwar Rauf, and Universitas Negeri Makassar. “UMKM Di Kota Makassar Businesses in Makassar City.” *Sinomika Journal* 1, no. 4 (2022): 879–90.
- Ariza, Ifan, Kamaliah, Kesejahteraan Aunurrafiq Keuangan, Pelaku Umkm, Kepulauan Meranti, Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, et al. “Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pelaku Umkm Di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.” *Jom Feb* 10, no. September 2022 (2023): 1–15. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/34200-66260-1-SM.pdf.
- Aqidah, Nur Ariani, Hamida, “Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective” 9, no. 1 (2025): 111–16. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2573>
- Bahiyu, E. L. U., Saerang. I. S., & Untu, V. N. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM Di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal EMBA : Emely Lisbet Uta Bahiu Ivonne S. Saerang Victoria N. Untu3 Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas* 9, no. 3 (2021): 1821.
- Gitayunda, Boy Singing. 2023. *Manajemen Keuangan: Perspektif Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. Edisi 1. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara. 9.
- Gusapthono, Hendri, Heru Kristanto. 2021. *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. Edisi 1. Yogyakarta : LPPM UPN Veteran Yogyakarta. 14
- Hakim, Fitriani. 2024. “*Pengaruh Financial Management Behavior Terhadap Financial Well Being Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Paleteang Kabupaten Pinrang*”. Skripsi IAIN Pare-Pare : 19.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Edisi 1. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group. 411
- Is, Rekha, Sriram Kv, and Sumukh Hungund. “MSME / SME Financial Literacy : A Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis.” *Journal of the Knowledge Economy*, no. 0123456789 (2024).

<https://doi.org/10.1007/s13132-024-02472-0>.

Jannah, Miftahul, and Wisnu Panggah Setiyono. "The Effect of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Welfare of MSME Actors in Sidoarjo City with Financial Management Behavior as an Intervening Variable." *Academia Open* 5 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.1667>.

Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, "*Pemerintah Dukung Bentuk Kolaborasi Baru Agar UMKM Indonesia Jadi Bagian Rantai Pemasok Industri Global*", *ekon.go.id*, 23 november 2024, <https://www.ekon.go.id/publikasi>.

Krisnha, Ayu., Maya. Sari, and Rofi Rofaida. 2020. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)." *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education : Join Conference UPI & UPSI*, 1–6.

Lone, Umer Mushtaq, and Suhail Ahmad Bhat. "Impact of Financial Literacy on Financial Well-Being: A Mediatonal Role of Financial Self-Efficacy." *Journal of Financial Services Marketing* 29, no. 1 (2024): 122–37. <https://doi.org/10.1057/s41264-022-00183-8>.

Mariana, D. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior," no. Senima 9 (2022): 1–14. <https://repository.upnjatim.ac.id/8559/>.

Maya, Elisa. 2022. "*Pengaruh Literasi Keuangan Religiusitas Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Pada Mahaiswa FEBI UIN Ar-Raniry Dan FEB USK Banda Aceh*", Skripsi Ar-Raniry Banda Aceh : 24.

Meyola Krisma Agatha, Nurfadilah Nurfadilah, Rizki Luthfi Auliav, and Maria Yovita R. Pandin. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Financial Resilience Pada UMKM (Studi Pelaku UMKM Di Kelurahan Ngagel Surabaya)." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1, no. 4 (2023): 170–87. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i4.487>.

Muhajir, M. N. A., Buluatie, N. A., Zulqarnain, M., & Alma. (2024). Apakah Literasi Keuangan Mempengaruhi Gaya Hidup? Bukti Empiris Ibu Rumah Tangga Tidak Bekerja. *Jurnal Muamalah*, 14(2). <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/muamalah/article/view/5498>

Nugroho, Akbar. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen keuangan UMK." *GEMAH RIPAH: Jurnal Bisnis* 02, no. 02 (2022): 1–15.

- Nuraeni, Ritakumalasari, and Susanti Ari. "Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa." *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021): 1440–50.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2024. "*Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*".
- Parulian, and Emmelia Tan. "Peran Penyerapan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Generasi Milenial Pada Masa Pandemi Covid-19 The Role of Financial Literacy Absorption on The Financial Well-Being of Millennials during the Covid-19 Pandemic." *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 23, no. 2 (2021): 135–48.
- Pratiwi, I Gusti Ayu Made Agung Mas Andriani, and Made Kembar Sri Budhi. "Literasi Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Keberlangsungan UMKM Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Gianyar Financial." *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta* 7, no. 1 (2021): 2460–1233. <https://ejurnal.mercubuanayogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1609>.
- Pusporini, Pusporini. "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kecamatan Cinere, Depok." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2, no. 1 (2020): 58–69. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i1.315>.
- Rahmawati, Alni, Sri Handari Wahyuningsih, and Askar Garad. "The Effect of Financial Literacy, Training and Locus of Control on Creative Economic Business Performance." *Social Sciences and Humanities Open* 8, no. 1 (2023): 100721. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100721>.
- Ramadhan, Arif Mukti, "Pengertian Dan Macam-Macam Kerangka Berpikir Penelitian", 30 November 2023. <https://ebizmark.id/artikel/pengertian-dan-macam-macam-kerangka-berpikir-penelitian/>
- Republik indonesia. *UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah*. Jakarta : Kementrian Hukum dan HAM.
- Rufaidah, Meylinda, and Wisnu P. Setiyono. "Exploring the Role of Family Financial Education and Lifestyle on Financial Management Behavior: The Mediating Effect of Financial Self-Efficacy." *Indonesian Journal of Public Policy Review* 22 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v22i0.1310>.
- Rusnawati, Rusdi. R, Saharuddin. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Makassar." *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5, no. 2 (2022): 253–61.

Safitri, Eka, Fera Sriyuniarti, and Novrina Chandra. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan Di Kota Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 2, no. 1 (2023): 118–28. <https://doi.org/10.30630/jabei.v2i1.64>.

Saputra, Junaidi. 2022. "*Analisis Hubungan Financial Well Being Pelaku Umkm Dengan Pembiayaan PT PNM Mekar Syariah Di Kelurahan Amassangan Kota Palopo*", Skripsi IAIN Palopo : 42.

Soesana, Abigail, dkk. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Yayasan Kita Menulis. 32.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi 13. Bandung: ALPABETA. 80.

UU Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM, Bab IV pasal 6

Yasir, Jibria Ratna, Ilham, Kalsum Padli, "Pengaruh Modal, Digitalisasi Informasi, dan Kreativitas terhadap Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah di Pelabuhan Tanjung Ringgit Kota Palopo", *Journal Of Islamic Economic And Business*, Vol 4 No 1 (2022) : 23-36.

L

A

M

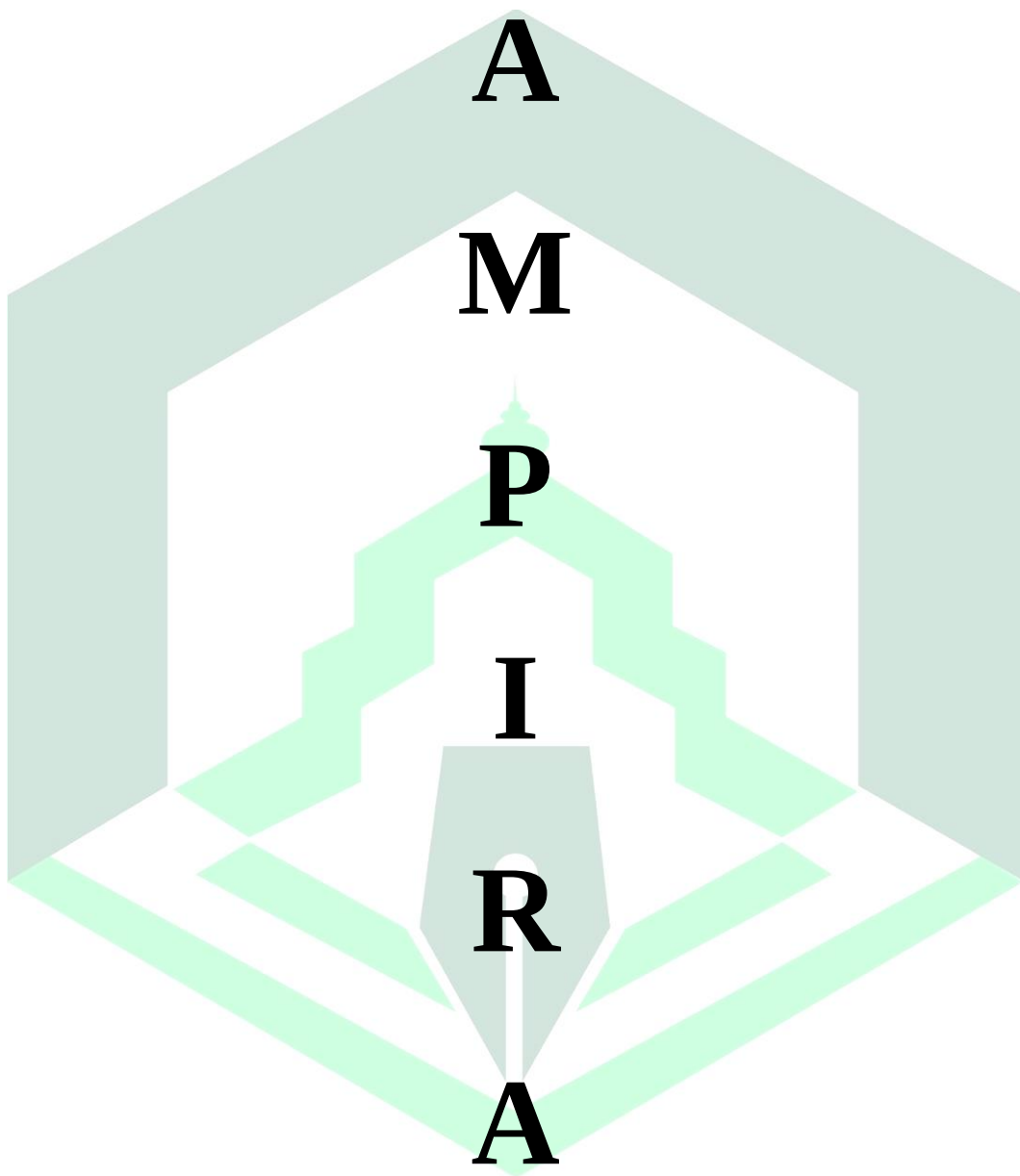
P

I

R

A

N



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Dinsa Wani Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Management Behavior* Terhadap *Financial Well Being* Pelaku Umkm Di Kota Palopo Yang Di Moderasi Oleh *Locus Of Control*”**. Dengan ini saya meminta kesediaan anda untuk meluangkan waktunya sekitar 15 menit dalam menjawab pertanyaan yang telah disiapkan. Jawaban yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Tujuan dari pengisian kuesioner ini adalah sebagai bahan informasi yang nantinya akan dianalisis dan di uji untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan tema penelitian saya, hasil dari jawaban Bapak/Ibu nantinya akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena nya, di mohon kepada Bapak/Ibu responden untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya.

Atas partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih karena telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

A IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Umur : ☐ 18-22 tahun

☐ 23-27 tahun

☐ 28-32 tahun

☐ > 33 tahun

Jumlah Karyawan : ☐ 1-5 orang

☐ 5-10 orang

☐ > 10 orang

Lama Usaha : ☐ 1-3 tahun

☐ 4-6 tahun

☐ > 7 tahun

B PENGISIAN KUESIONER

Pilihlah salah satu alternatif untuk setiap pernyataan berdasarkan pengetahuan yang anda miliki dengan memberikan tanda centang (✓)

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju :STS

Tidak Setuju :TS

Netral :N

Setuju :S

Sangat Setuju :SS

1. Variabel Literasi Keuangan

Pemahaman Dasar Keuangan						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memahami dengan baik tentang pengetahuan dasar keuangan seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi					
2	Saya mengetahui pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang					
Pemahaman Tentang Pengelolaan Keuangan						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya percaya merencanakan keuangan 5-10 tahun kedepan penting untuk kesuksesan					
2	Saya mengetahui bahwa perencanaan keuangan bertujuan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari-hari					
3	Saya memahami salah satu manfaat dari membuat anggaran pribadi yaitu dapat mengontrol setiap pengeluaran pribadi					
Pemahaman tentang Manajemen Risiko						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS

1	Saya memahami konsep risiko keuangan dan cara mengidentifikasinya					
2	Saya mengetahui bahwa meminimalisir risiko kerugian merupakan manfaat dari perencanaan keuangan					
3	Saya selalu mempertimbangkan tingkat risiko sebelum memutuskan untuk berinvestasi atau meminjam uang					

2. Variabel *Financial Management Behavior*

Konsumsi						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya mengutamakan membeli barang-barang yang dibutuhkan					
2	Saya selalu mencatat pengeluaran belanja mingguan/bulanan untuk membantu saya mengatur pengeluaran konsumsi saya					
Manajemen Arus Kas						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya membandingkan harga sebelum melakukan pembelian					
2	Saya membuat catatan pemasukan dan pengeluaran (harian, mingguan, bulanan)					
3	Saya mengatur pengeluaran saya agar tidak lebih besar dari pemasukan					
Tabungan dan Investasi						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyisihkan sebagian uang yang saya miliki untuk di tabung					

2	Saya merencanakan investasi untuk masa depan					
Manajemen Utang						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya berusaha untuk segera melunasi hutang tepat waktu					
2	Saya senantiasa mencari informasi sebelum mengambil keputusan pinjaman/hutang					

3. Variabel *Financial Well Being*

<i>Emergency Fund</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga					
2	Saya percaya bahwa dana darurat saya sudah mencukupi untuk menghadapi situasi tak terduga					
3	Saya tidak menggunakan dana darurat selain untuk situasi darurat					
<i>Current Financial Situation</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki kontrol yang baik terhadap keadaan keuangan saya saat ini					
2	Saya merasa yakin dengan keputusan finansial yang saya buat saat ini					
<i>Financial Management Skills</i>						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS

1	Saya mampu membuat dan mengikuti rencana keuangan jangka panjang untuk mencapai tujuan finansial					
2	Saya memantau dan mengevaluasi pengeluaran dan pemasukan saya					
3	Saya merasa mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam pengeluaran sehari-hari					

4. Variabel *Locus Of Control*

Kemampuan						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu mengontrol setiap keinginan berbelanja yang tidak bermanfaat					
2	Saya mampu melakukan pengendalian emosional dalam pengambilan keputusan keuangan, sehingga keputusan yang saya ambil lebih terarah dengan baik					
3	Saya mampu menahan membeli barang yang sedang diskon					
4	Saya percaya bisa memperoleh kesejahteraan keuangan sepenuhnya dengan kemampuan saya					
Minat						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa senang mengatur dan menrencanakan keuangan saya					
2	Saya tertarik untuk belajar lebih banyak tentang manajemen keuangan pribadi					

Usaha						
No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya optimis mampu menyelesaikan masalah keuangan saya dengan usaha saya sendiri					
2	Saya terus belajar dan mengembangkan keterampilan bisnis agar usaha saya berkembang					
3	Menurut saya kesejahteraan keuangan itu tidak ada hubungannya dengan nasib, keberuntungan, ataupun pengaruh dari orang lain, melainkan dengan usaha saya sendiri					

Lampiran 2 Tabulasi Data

Literasi Keuangan								
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8
1	4	3	5	4	4	4	3	5
2	3	4	3	4	3	4	4	3
3	4	5	5	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	3
5	3	4	4	4	4	3	3	4
6	3	3	4	3	3	4	4	4
7	4	4	5	5	5	5	4	4
8	4	4	5	5	5	5	4	5
9	4	5	4	5	4	4	3	5
10	4	4	5	4	4	4	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	5	4	4	4	5	5
14	3	4	5	4	5	5	3	3
15	4	4	5	5	5	5	4	4
16	4	5	5	4	5	5	5	5
17	5	5	3	4	5	4	2	3
18	4	5	5	3	2	5	3	3
19	4	4	5	5	4	4	4	4
20	4	4	5	4	4	3	4	5
21	4	3	5	4	4	4	4	4

22	5	4	5	3	3	3	4	4
23	3	1	3	1	1	3	2	4
24	4	5	5	5	4	5	4	5
25	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	4	5	5	4	3	3	4
27	4	4	4	4	5	4	4	4
28	4	5	4	5	5	5	4	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	4	5	4	4	3	3	4
31	4	5	4	4	4	4	3	4
32	4	4	4	5	3	4	3	4
33	4	4	4	3	4	4	3	3
34	5	4	5	5	5	5	5	5
35	5	4	5	4	5	3	2	5
36	4	4	4	4	4	4	4	4
37	5	4	5	5	5	4	5	4
38	4	4	5	5	4	4	4	4
39	3	4	4	3	3	3	3	2
40	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	5	1	3	5	1	5	2
42	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	4	4	4	4	3	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	4	4	4	4	4	4	4	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	5	4	4	4	4
48	3	4	3	3	4	3	3	3
49	3	4	3	4	3	4	3	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	5	5	4	4	4	4
52	3	4	4	4	3	5	3	5
53	4	4	4	5	4	3	3	5
54	3	4	4	4	4	4	3	3
55	5	4	5	5	5	5	5	4
56	4	4	5	4	5	5	4	4
57	4	4	5	3	4	4	5	5
58	4	5	4	4	3	4	3	4
59	5	5	4	4	4	3	5	5
60	4	5	4	5	5	5	5	5
61	4	5	4	4	4	3	3	4
62	5	5	4	4	5	4	5	5
63	5	4	4	5	5	4	4	5
64	5	3	4	4	5	5	5	3
65	4	4	5	3	5	4	2	5
66	4	5	5	3	4	4	3	3
67	5	5	4	5	4	5	4	4

68	4	4	4	5	4	5	5	5
69	5	4	5	5	5	5	4	4
70	5	4	5	5	5	4	5	5
71	4	4	5	5	5	5	3	5
72	5	4	5	3	3	4	4	4
73	4	4	4	5	4	3	3	4
74	4	5	4	5	4	3	4	5
75	4	3	5	3	4	3	5	4
76	5	4	3	3	4	4	4	3
77	4	5	4	5	3	4	4	4
78	4	5	4	4	5	5	3	5
79	5	5	5	3	5	3	4	4
80	4	4	5	4	4	5	3	3
81	5	5	5	3	4	3	4	4
82	4	3	4	3	4	5	5	4
83	3	4	5	4	4	4	3	4
84	5	5	5	4	3	4	4	5
85	4	5	5	3	4	3	4	4
86	5	4	5	5	4	4	4	5
87	5	4	5	4	5	5	5	5
88	5	5	5	5	3	4	3	3
89	5	5	5	5	5	3	4	4
90	4	5	4	4	5	5	4	5
91	5	2	5	2	5	4	5	5
92	2	1	2	1	2	1	1	1
93	4	5	4	5	5	4	4	5
94	4	5	4	5	4	4	5	5
95	3	5	5	3	5	5	4	3
96	5	5	5	4	5	5	5	4
97	4	4	4	4	4	4	4	4
98	2	4	4	4	4	3	4	4
99	5	5	5	5	5	5	5	5
100	4	4	4	5	5	4	4	4

<i>Financial Management Behavior</i>									
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9
1	5	4	4	5	4	5	5	5	5
2	4	3	4	4	4	3	4	3	4
3	5	5	5	5	4	4	4	5	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	3	3	4	3	3	3	2	4	3
6	5	3	5	3	3	3	3	5	5
7	5	4	4	4	4	5	5	4	4
8	4	5	4	4	5	5	5	5	5

9	5	4	5	4	4	4	4	5	5
10	5	3	5	3	5	3	4	4	4
11	4	4	3	3	3	3	3	3	4
12	5	4	4	4	5	4	5	4	4
13	5	4	5	4	4	4	5	5	4
14	2	3	4	3	3	3	3	5	3
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	5	5	5	5	5	4	5	5
17	4	2	5	3	3	4	3	4	4
18	4	2	2	2	4	4	5	5	5
19	5	2	4	3	4	5	4	5	5
20	3	4	5	4	5	3	3	4	5
21	4	3	4	3	4	4	4	3	4
22	4	4	4	4	4	5	5	5	5
23	2	5	1	4	5	2	2	4	5
24	4	4	5	5	3	5	5	5	5
25	3	2	3	2	5	3	3	4	4
26	5	5	4	5	4	4	4	4	4
27	5	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	4	5	4	5
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	4	4	4	4	4	4	4
32	5	4	5	4	5	4	3	4	4
33	4	2	3	3	3	3	3	4	4
34	5	4	5	4	5	5	5	5	5
35	5	3	4	3	5	5	5	4	4
36	3	3	3	4	3	3	4	4	3
37	5	5	4	5	5	5	5	5	4
38	5	4	5	4	5	5	5	4	4
39	5	5	3	5	3	4	5	3	3
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	3	1	3	4	4	1	1	1	1
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	3	5	5	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	4	4	4	4	5	5
48	5	4	4	4	3	4	4	4	4
49	4	4	3	3	4	4	3	3	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	5	5	3	4	5	5	4	5	5

52	5	4	5	2	3	4	3	3	4
53	5	5	4	4	4	5	4	4	5
54	4	4	4	4	4	4	3	4	4
55	5	4	5	4	5	5	5	5	5
56	5	4	4	4	5	5	5	5	5
57	5	4	5	3	5	4	5	5	4
58	4	5	5	5	4	4	4	3	5
59	4	4	5	5	4	4	4	4	5
60	4	3	4	5	5	4	5	5	4
61	5	5	4	5	3	5	4	4	4
62	4	4	5	3	5	5	3	5	5
63	4	5	5	4	4	3	5	4	5
64	5	4	5	4	4	4	5	4	5
65	4	4	5	5	4	4	4	3	4
66	4	4	4	3	4	4	5	4	4
67	5	5	4	4	4	4	4	4	4
68	4	5	4	5	5	5	5	4	4
69	5	5	4	4	5	5	5	5	4
70	5	4	4	5	5	4	5	4	4
71	5	4	5	5	5	3	5	5	5
72	4	4	4	3	5	4	5	4	4
73	4	5	4	3	5	5	5	4	3
74	5	3	5	4	4	5	4	5	4
75	5	4	4	3	5	4	5	5	4
76	4	5	5	4	4	4	5	4	4
77	5	4	4	4	4	4	4	4	5
78	4	4	4	4	4	3	5	5	3
79	5	4	4	4	3	5	4	4	3
80	4	3	5	3	5	5	4	4	4
81	5	4	4	4	3	5	5	5	4
82	4	3	4	4	4	3	5	4	4
83	5	3	4	3	4	5	4	4	3
84	4	4	5	4	5	5	4	4	4
85	5	3	4	4	5	5	3	4	4
86	4	3	4	4	5	4	4	4	4
87	5	4	5	5	4	5	4	4	5
88	5	4	4	5	5	4	5	5	5
89	5	4	5	5	5	4	5	5	5
90	4	4	4	4	5	3	5	4	4
91	5	5	3	5	5	5	3	5	5
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	4	5	3	4	5	5	5	4	5
94	4	4	5	5	5	5	4	5	5

95	5	4	5	4	4	5	5	5	3
96	5	3	3	4	4	2	3	4	5
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	5	4	3	4	5	5	4	5	4
99	5	5	5	5	5	5	5	5	5
100	5	5	5	5	5	5	5	5	5

<i>Financial Well Being</i>								
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8
1	5	4	5	5	4	5	5	4
2	4	4	3	4	4	3	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	2	4	4	5	4	3	2	4
6	4	5	5	3	4	3	4	3
7	4	4	4	4	4	5	4	4
8	5	5	5	5	5	5	5	5
9	4	4	5	4	4	4	4	4
10	3	3	4	3	3	3	3	5
11	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	5	4	4	4	4	4	4
13	4	5	4	4	5	4	4	5
14	3	3	3	2	3	3	3	3
15	4	4	4	4	5	5	4	5
16	5	5	5	4	4	5	4	4
17	3	4	3	3	4	4	4	3
18	3	5	4	4	5	3	4	3
19	5	5	4	4	3	4	4	4
20	3	3	3	3	4	4	4	4
21	4	4	3	4	4	4	4	4
22	5	5	5	4	4	4	4	4
23	4	5	5	4	5	1	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	3	3	4	3	1	5	5
26	4	4	3	5	4	4	4	3
27	4	4	5	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	5	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	5	4	4	4	4	4	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	3	4

33	4	4	4	4	3	3	4	3
34	5	5	4	5	4	4	5	5
35	5	4	4	5	4	4	4	5
36	5	4	3	4	4	3	4	3
37	5	5	5	5	5	5	4	4
38	5	5	5	5	4	5	5	5
39	3	4	4	4	3	4	4	4
40	3	3	3	3	3	3	3	3
41	1	1	1	3	3	5	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	3	4	4	4	4	4	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	4	4	5	5	3
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	3	4	4	4	4	4	5	5
48	3	4	4	4	4	4	4	4
49	3	4	3	4	3	4	3	4
50	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	4	4	3	5	4	3	4
53	4	4	4	3	4	3	4	4
54	4	3	3	3	4	3	4	4
55	5	5	4	4	4	4	5	5
56	4	5	5	4	4	5	4	4
57	4	4	4	5	5	4	4	4
58	4	3	5	5	3	3	4	4
59	4	5	5	5	3	4	5	4
60	3	5	4	5	4	5	5	4
61	4	4	3	4	4	4	4	4
62	5	4	5	4	5	5	5	4
63	5	3	5	4	4	5	5	5
64	4	3	4	5	4	5	5	4
65	5	4	5	4	5	5	4	4
66	4	3	4	5	5	4	4	3
67	4	3	5	5	4	4	5	4
68	5	5	4	5	5	4	5	5
69	4	3	4	4	5	5	5	5
70	5	5	4	4	5	5	4	3
71	5	4	5	5	4	4	5	3
72	3	4	4	4	5	4	5	4
73	4	4	5	5	4	4	4	5

74	4	4	4	3	4	4	4	4
75	4	4	5	4	4	4	4	4
76	4	5	5	3	4	5	4	4
77	4	4	4	4	4	4	4	5
78	4	5	4	4	4	4	5	4
79	5	4	4	4	3	4	4	5
80	4	4	4	3	4	4	5	5
81	4	3	4	4	3	4	4	3
82	4	4	4	3	3	4	4	4
83	4	3	4	4	4	4	3	4
84	4	4	5	4	4	3	4	5
85	5	4	4	3	3	3	3	4
86	4	4	5	3	4	4	4	5
87	4	5	5	5	5	5	5	4
88	4	5	5	4	5	5	5	5
89	5	4	5	3	5	5	5	5
90	5	4	4	4	4	5	5	4
91	5	5	4	5	4	5	5	5
92	1	1	1	5	5	5	5	5
93	5	4	5	5	5	3	5	5
94	4	3	5	5	5	5	5	5
95	3	3	3	3	3	3	3	3
96	5	5	4	4	5	2	5	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4
98	5	4	4	4	4	3	3	5
99	4	5	5	4	4	5	5	5
100	5	3	5	5	4	5	5	5

<i>Locus of Control</i>									
No	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9
1	4	4	5	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	3	4	4	3	4	4
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
5	2	2	2	3	3	3	2	2	3
6	5	3	3	3	3	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4	3	4	4
8	5	4	5	4	5	4	5	4	5
9	5	5	3	4	4	4	4	4	4
10	5	5	4	4	3	4	3	4	3

11	4	3	3	3	3	3	3	3	3
12	4	4	4	4	4	5	4	4	5
13	5	5	2	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	5	3	3	3	3
15	4	5	5	5	5	4	4	4	5
16	4	4	4	5	5	4	4	5	4
17	3	3	2	3	4	4	4	4	4
18	4	3	3	5	4	5	4	5	5
19	2	3	2	3	3	4	4	4	4
20	3	5	5	3	3	3	4	4	3
21	4	4	4	3	4	3	4	4	1
22	3	4	4	4	4	4	4	5	4
23	1	4	5	4	4	4	2	3	3
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	1	2	2	3	4	4	4	4
26	5	4	3	4	4	3	4	3	3
27	4	4	5	4	4	4	4	3	4
28	4	4	3	4	4	5	4	5	4
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	5	1	4	4	4	4	4	5
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	4	3	4	4	4	4	4	4
33	3	3	3	3	4	3	3	4	4
34	5	5	3	5	5	5	5	5	5
35	5	5	3	4	4	4	5	5	5
36	4	4	4	3	3	3	3	3	4
37	4	4	4	5	5	5	5	5	4
38	5	5	5	5	4	4	4	4	4
39	4	4	3	5	5	4	4	5	5
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3
41	1	3	3	2	3	2	2	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	5	4	3	4	5	4	5	4
44	4	4	4	4	3	4	4	4	4
45	4	4	5	5	5	4	4	5	5
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	3	4	4	4	4	5	5
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3
49	3	4	3	4	3	4	3	4	3
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4

93	5	5	5	4	5	5	5	5	5
94	4	5	5	3	4	4	5	5	4
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	5	5	3	4	4	4	4	3	3
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4
98	4	4	5	2	3	3	4	2	2
99	5	5	4	4	5	5	5	5	5
100	4	4	5	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas variabel Literasi Keuangan (X1)

Correlations									
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	TOTAL
P01 Pearson Correlation	1	.521**	.422*	.336	.403*	.317	.282	.384*	.607**
Sig. (2-tailed)		.003	.020	.069	.027	.088	.132	.036	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02 Pearson Correlation	.521**	1	.376*	.681**	.592**	.540**	.402*	.201	.762**
Sig. (2-tailed)	.003		.041	.000	.001	.002	.027	.287	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03 Pearson Correlation	.422*	.376*	1	.493**	.407*	.400*	.480**	.496**	.697**
Sig. (2-tailed)	.020	.041		.006	.026	.029	.007	.005	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04 Pearson Correlation	.336	.681**	.493*	1	.812**	.526**	.458*	.394*	.843**

	Sig. (2-tailed)	.069	.000	.006		.000	.003	.011	.031	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	.403*	.592**	.407*	.812**	1	.537**	.437*	.321	.810**
	Sig. (2-tailed)	.027	.001	.026	.000		.002	.016	.084	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.317	.540**	.400*	.526**	.537**	1	.475**	.226	.704**
	Sig. (2-tailed)	.088	.002	.029	.003	.002		.008	.230	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	.282	.402*	.480*	.458*	.437*	.475**	1	.524**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.132	.027	.007	.011	.016	.008		.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.384*	.201	.496*	.394*	.321	.226	.524**	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.036	.287	.005	.031	.084	.230	.003		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.607**	.762**	.697*	.843**	.810**	.704**	.703**	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Variabel *Financial Management Behavior* (X2)

Correlations										
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	TOTAL
P01 Pearson Correlation	1	.119	.444*	.280	.452*	.239	.563**	.122	.231	.495**
Sig. (2-tailed)		.532	.014	.134	.012	.204	.001	.519	.219	.005
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02 Pearson Correlation	.119	1	.186	.841*	.273	.410*	.304	.183	.385*	.618**
Sig. (2-tailed)	.532		.324	.000	.145	.025	.102	.334	.036	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03 Pearson Correlation	.444*	.186	1	.430*	.391*	.406*	.306	.280	.106	.488**
Sig. (2-tailed)	.014	.324		.018	.032	.026	.100	.133	.576	.006
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04 Pearson Correlation	.280	.841**	.430*	1	.490**	.544*	.460*	.256	.412*	.763**
Sig. (2-tailed)	.134	.000	.018		.006	.002	.011	.172	.024	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07 Pearson Correlation	.452*	.273	.391*	.490*	1	.587*	.788**	.507**	.417*	.803**
Sig. (2-tailed)	.012	.145	.032	.006		.001	.000	.004	.022	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08 Pearson Correlation	.239	.410*	.406*	.544*	.587**	1	.545**	.406*	.230	.725**
Sig. (2-tailed)	.204	.025	.026	.002	.001		.002	.026	.221	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.563**	.304	.306	.460*	.788**	.545*	1	.369*	.390*	.821**
	Sig. (2-tailed)	.001	.102	.100	.011	.000	.002		.045	.033	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	.122	.183	.280	.256	.507**	.406*	.369*	1	.513*	.545**
	Sig. (2-tailed)	.519	.334	.133	.172	.004	.026	.045		.004	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	.231	.385*	.106	.412*	.417*	.230	.390*	.513**	1	.617**
	Sig. (2-tailed)	.219	.036	.576	.024	.022	.221	.033	.004		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.495**	.618**	.488**	.763*	.803**	.725*	.821**	.545**	.617*	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Variabel *Financial Well Being* (Y)

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	TOTAL
P01 Pearson Correlation	1	.572**	.578**	.500**	.287	.472**	.721**	.362*	.815**
		.001	.001	.005	.125	.008	.000	.049	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
P02 Pearson Correlation	.572**	1	.636**	.477**	.632**	.294	.379*	.206	.743**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Uji Validitas Variabel *Locus Of Control* (Z)

Correlations										
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	TOTAL
P01 Pearson Correlation	1	.322	.210	.345	.227	.245	.594**	.346	.282	.611**
Sig. (2-tailed)		.083	.266	.062	.229	.192	.001	.061	.131	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02 Pearson Correlation	.322	1	.433*	.644*	.447*	.262	.344	.370*	.146	.675**
Sig. (2-tailed)	.083		.017	.000	.013	.162	.063	.044	.442	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03 Pearson Correlation	.210	.433*	1	.429*	.389*	.148	.177	.167	.041	.549**
Sig. (2-tailed)	.266	.017		.018	.034	.435	.350	.377	.832	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04 Pearson Correlation	.345	.644**	.429*	1	.679*	.594*	.390*	.514*	.468*	.821**
Sig. (2-tailed)	.062	.000	.018		.000	.001	.033	.004	.009	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05 Pearson Correlation	.227	.447*	.389*	.679*	1	.379*	.448*	.396*	.322	.684**
Sig. (2-tailed)	.229	.013	.034	.000		.039	.013	.031	.082	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06 Pearson Correlation	.245	.262	.148	.594*	.379*	1	.484**	.719*	.705*	.697**
Sig. (2-tailed)	.192	.162	.435	.001	.039		.007	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07 Pearson Correlation	.594**	.344	.177	.390*	.448*	.484*	1	.675*	.498*	.735**
Sig. (2-tailed)	.001	.063	.350	.033	.013	.007		.000	.005	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08 Pearson Correlation	.346	.370*	.167	.514*	.396*	.719*	.675**	1	.456*	.721**
Sig. (2-tailed)	.061	.044	.377	.004	.031	.000	.000		.011	.000

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson										
	Correlation	.282	.146	.041	.468*	.322	.705*	.498**	.456*	1	.610**
	Sig. (2-tailed)	.131	.442	.832	.009	.082	.000	.005	.011		.000
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOT	Pearson										
AL	Correlation	.611**	.675**	.549*	.821*	.684*	.697*	.735**	.721*	.610*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	8

2. Uji Reliabilitas Variabel *Financial Management Behavior* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.825	12

3. Uji Reliabilitas Variabel *Financial Well Being* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	8

4. Uji Reliabilitas Variabel *Locus Of Control* (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.832	9

Lampiran 4 Distribusi Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 5 Distribusi Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6 Distribusi Tabel F

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Lampiran 7 Hasil Cek Turnitin

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR TERHADAP FINANCIAL WELL BEING PELAKU UMKM DI KOTA PALOPO YANG DI MODERASI OLEH LOCUS OF CONTROL

ORIGINALITY REPORT

6%	5%	3%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	2%
2	Agustinus Heny, Ike Kusdyah, Agus Rahman. "PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL WELL-BEING DENGAN FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA ANGGOTA KOPERASI KREDIT DI KABUPATEN SIKKA, PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR", Jurnal Ilmiah Riset Aplikasi Manajemen, 2023 Publication	1%
3	acopen.umsida.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 8 Surat Keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Agatis Kel. Bulandit Kec. Bara Kota Palopo
Web: mahad.iainpalopo.ac.id /Email : mahad@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI

Nomor :655/In.19/MA.25.02/01/2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Dinsa Wani

Nim : 2104020038

Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam/PBS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa~~, ~~Sangat Baik~~, Baik*

Menulis : ~~Istimewa~~, ~~Sangat Baik~~, Baik*

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 Januari 2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah



Dr. Mardi Takwim, M.HI.
NIP. 196805031998031005

Keterangan:

* Coret yang tidak perlu

Lampiran 9 Dokumentasi





Lampiran 10: Riwayat Hidup



Dinsa Wani, lahir di UPT Buso pada tanggal 08 Juli 2003.

Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Muhdin dan ibu Ihsani. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Taripa, Kec. Angkona,

Kab. Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 213 Rinjani Taripa. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di Mts As-Syafi'iyah Hamzanwadi Taripa hingga tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA As-Syafi'iyah Hamzanwadi Taripa dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo Program Studi Perbankan Syariah fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).

Akhir studi penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Financial Management Behavior* Terhadap *Financial Well Being* Pelaku UMKM Di Kota Palopo Yang Di Moderasi Oleh *Locus Of Control*”**

Contact Person penulis : dinsawani@gmail.com